

20
ANNUAL REPORT
24

Visi dan Misi	02	<i>Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan	03	<i>Financial Overview</i>
Grafik Kinerja Keuangan	04	<i>Financial Performance Charts</i>
Riwayat Singkat Perusahaan	05	<i>Company's Brief History</i>
Ikhtisar Saham dan Harga Saham	11	<i>Stock Overview and Stock Prices</i>
Bagan Pemegang Saham	13	<i>Shareholders Chart</i>
Laporan Dewan Komisaris	14	<i>The Board of Commissioners Report</i>
Laporan Direksi	17	<i>The Directors Report</i>
Profil Dewan Komisaris	20	<i>Profiles of the Board of Commissioners</i>
Profil Direksi	22	<i>Profiles of the Directors</i>
Profil Anggota Komite Audit	25	<i>Profiles of the Audit Committee Members</i>
Profil Kepala Satuan Audit Internal	26	<i>Profile of the Internal Audit Unit Head</i>
Kantor Pusat dan Kantor Cabang	28	<i>Head Office and Branch Offices</i>
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	29	<i>Names and Addresses of Supporting Institutions and/or Capital Market Professions</i>
Sumber Daya Manusia	31	<i>Human Resources</i>
Struktur Organisasi	34	<i>Organizational Structure</i>
Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen	37	<i>Analysis and General Discussion by the Management</i>
Tata Kelola Perusahaan	44	<i>Corporate Governance</i>
Penghargaan	62	<i>Awards</i>
Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan	67	<i>Statement of Responsibility of Members of the Directors and the Board of Commissioners for the Annual Report</i>
Laporan Keuangan yang Telah Diaudit		<i>Audited Financial Statements</i>

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

MISI

Menjadi penyedia jasa keuangan yang profesional dengan mengutamakan pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat.

VISION

To be one of the best financing companies in Indonesia.

MISSION

To be a professional financial services provider by prioritizing customers, business partners, employees, shareholders, and the community.

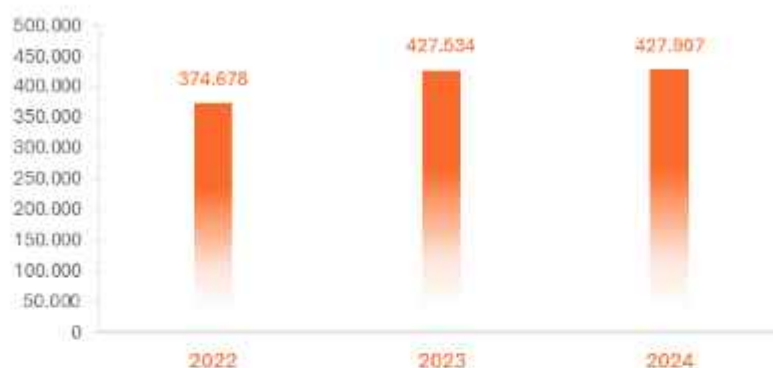


	2022	2023	2024
ASET			
ASSET			
Plutang pembiayaan investasi	239.958	226.240	189.431
<i>Investment financing receivables</i>			
Plutang pembiayaan multiguna	65.517	75.355	45.500
<i>Multipurpose financing receivables</i>			
Aset tetap	7.414	49.260	54.120
<i>Fixed assets</i>			
Aset sewaan	951	450	225
<i>Leased assets</i>			
Jumlah Aset	374.678	427.534	427.907
Total Assets			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITIES & EQUITIES			
Pinjaman yang diterima	7.039	32.582	5.000
<i>Loan received</i>			
Utang sewa pembiayaan	58	-	-
<i>Finance lease payable</i>			
Jumlah Liabilitas	23.616	50.280	22.906
Total Liabilities			
Jumlah Ekuitas	351.062	377.254	405.001
Total Equity			
LABA RUGI			
PROFIT & LOSS			
Jumlah Pendapatan	49.641	55.140	59.292
<i>Total Income</i>			
Jumlah Beban	20.187	22.280	23.802
<i>Total Expenses</i>			
Laba sebelum taksiran beban pajak	29.453	32.860	35.490
<i>Profit before estimated tax expenses</i>			
Taksiran beban pajak	5.561	6.866	7.503
<i>Estimated tax burden</i>			
Laba bersih	23.892	25.994	27.987
<i>Net profit</i>			
Penghasilan komprehensif lain	316	197	-240
<i>Other Comprehensive profit</i>			
Laba komprehensif	24.209	26.192	27.747
<i>Comprehensive profit</i>			
Jumlah lembar saham beredar	800	800	800
<i>Number of shares outstanding</i>			
Laba bersih per saham	29,87	32,49	34,98
<i>Net income per share</i>			
RASIO KEUANGAN (%)			
FINANCIAL RATIOS (%)			
Liabilitas terhadap ekuitas	6,73	13,33	5,66
<i>Liabilities to equity</i>			
Liabilitas terhadap aset	6,3	11,76	5,35
<i>Liabilities to assets</i>			
Laba bersih terhadap pendapatan	48,13	47,14	47,2
<i>Net income to income</i>			
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas	7,05	7,14	7,16
<i>Net income to average equity</i>			
Laba bersih terhadap rata-rata aset	6,59	6,48	6,54
<i>Net income to average assets</i>			

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba bersih per saham dan Rasio Keuangan
In Million Rupiah (IDR) Except for the net Income per share and the Financial Ratio

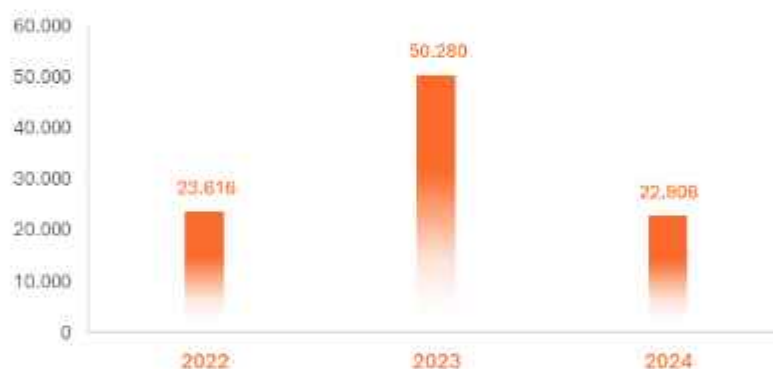
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



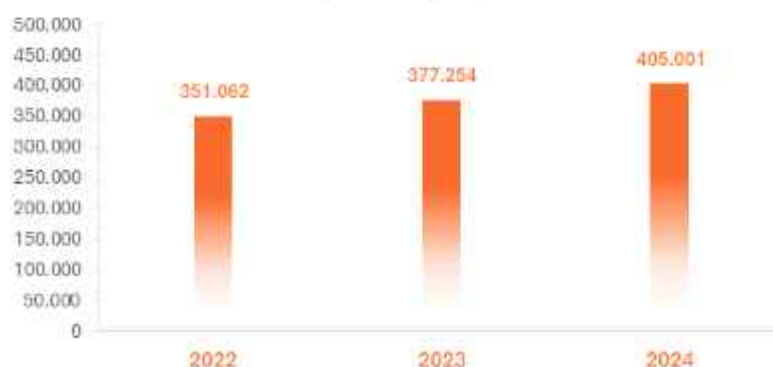
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITIES

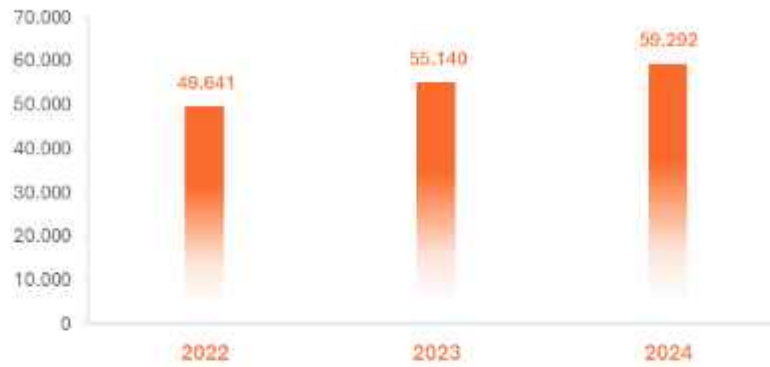
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



JUMLAH PENDAPATAN

TOTAL INCOMES

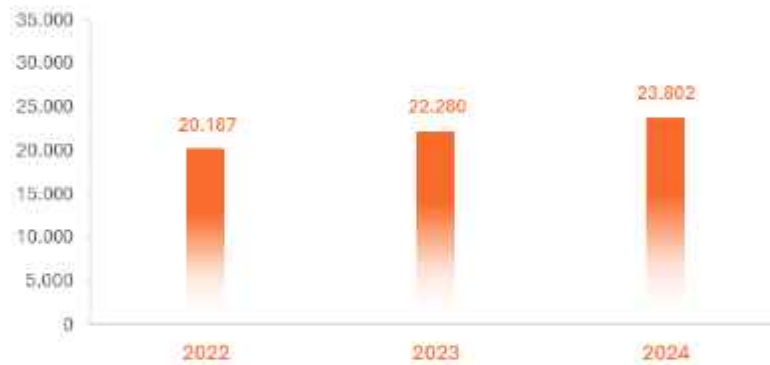
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



JUMLAH BEBAN

TOTAL EXPENSES

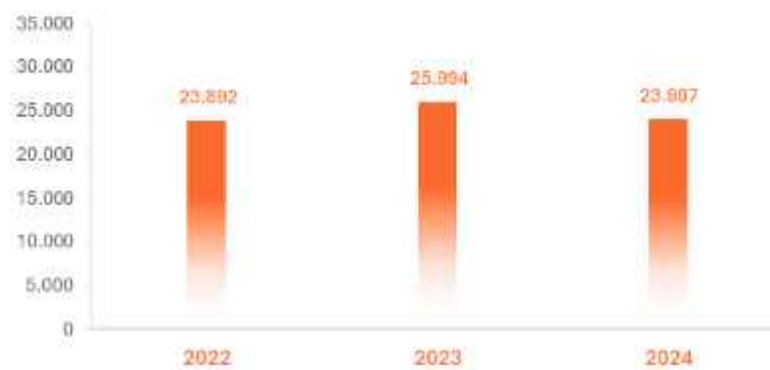
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



JUMLAH LABA BERSIH

TOTAL NET PROFITS

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Perusahaan) dahulu PT. Multi Finance Kapitalindo, didirikan dengan akta notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2002 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT KIA Asia Finance menjadi PT Trust Finance Indonesia, Tbk. Akta ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001 tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep 078/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003 dan memperoleh izin pembukaan unit syariah dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-256/NB223/2015 tanggal 15 Juli 2015.

Dengan bergabungnya PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) sebagai salah satu pemegang saham utama Perusahaan sejak tahun 2000, usaha Perusahaan berfokus pada pembiayaan kepemilikan kendaraan merk KIA. Peralihan usaha utama yang dilakukan Perusahaan tersebut ternyata memberikan hasil yang positif terutama disebabkan karena pada saat yang sama tingkat permintaan masyarakat terhadap mobil KIA cukup tinggi. Minat tertinggi masyarakat adalah pada jenis Multi Purpose Vehicle (MPV) mengingat kendaraan-kendaraan jenis ini lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia yaitu kendaraan keluarga dengan memadukan konsep keindahan dan kenyamanan. Pada akhir tahun 2000, KMI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT. Citratama Cemerlang Persada.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (the Company), formerly PT. Multi Finance Kapitalindo, was established by virtue of notarial deed drawn up by Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 dated 12 February 1990. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1394.HT.01.01.TH.90 dated 13 March 1990 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, lastly by the notarial deed of Robert Purba, S.H., No. 15 dated 11 February 2002 on the change of the Company's name from PT. KIA Asia Finance to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope to operate and run financing business activities in the form of providing funds or capital goods which includes leasing, factoring, credit card financing and consumer financing. The Company obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. 159/KMK.06/2001 dated 3 April 2001 and was updated by Decree No. Kep 078/KM.6/2003 dated 24 March 2003 and obtained the permit to establish a sharia unit from the Financial Services Authority No. KEP-256/NB223/2015 dated 15 July 2015.

With PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) joining in 2000 as one of the main shareholders of the Company, the Company's business focuses on financing the ownership of KIA vehicles. The transition of the main business carried out by the Company turned out to have positive results, mainly because at the same time, the level of public demand for KIA cars was quite high. The most demanded vehicle by the community is the Multi Purpose Vehicle (MPV) class, considering that these vehicles more in line with the characteristics of Indonesians, who prefer a family vehicle that has a combining concepts of beauty and comfort. At the end of 2000, KMI divested all of its share ownership to PT. Citratama Cemerlang Persada.

Di waktu yang bersamaan dengan Penawaran Umum Saham, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang dibuat berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No.6735.

Target pasar atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perusahaan yang awalnya hanya membiayai kendaraan khusus merk KIA beralih ke kendaraan merk lain. Namun demikian, Perusahaan tetap menjaga hubungan yang baik dengan agen / distributor KIA. Seiring denganmembaiknya kondisi ekonomi, hal ini berdampak positif pula terhadap meningkatnya permintaan pasar khususnya untuk pembiayaan kendaraan-kendaraan komersial dari berbagai tipe.

Permintaan pembiayaan kendaraan komersial cukup meningkat khususnya permintaan dari cabang-cabang Perusahaan di daerah seperti Pekanbaru, Medan dan Surabaya. Perkembangan usaha Perusahaan hingga saat ini meliputi pembiayaan kendaraan, baik kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, baik kendaraan baru maupun bekas. Bahkan Perusahaan bahkan juga membiayai alat-alat berat seperti excavator, bulldozer dan lain-lain.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 yang dibuat oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, di mana seluruh Anggaran Dasar Perusahaan diubah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal bagi perusahaan yang mencatatkan saham-sahamnya pada bursa efek di Indonesia dengan mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735 yang kemudian pada tanggal 8 November 2002

A longside the Public Offering of Shares, the name of the Company was amended to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. which was formed based on the Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up by Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No.6735.

The financing facilities provided by the Company have switched its target market to another vehicle brands other than just KIA vehicles. However, the company still maintains good relationship with KIA agents/distributors. The demands for commercial vehicles financing services of various types grew significantly. This is due to the improvement in the economic conditions leading to positive effect on market activities.

The demand for commercial vehicle financing increases especially with the requests from the Company's branches in areas such as Pekanbaru, Medan and Surabaya. The Company's business development to date includes vehicle financing, both passenger vehicles and commercial vehicles, both in a new condition or used vehicles. Furthermore, the Company also finances heavy equipment such as excavators, bulldozers and others.

In the context of the Company's Initial Public Shares Offering, the company has amended its Article of Association under the virtue of Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up before Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, where the entire Articles of Association of the Company were amended to comply with the applicable provisions in the capital market for companies that listed their shares on the stock exchange in Indonesia by complying with the provisions of Law on the Capital Market. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No. 6735 which then on 8 November 2002 received an effective statement from the Chairman of Bapepam by virtue of its letter No. S-2414/PM/2002

memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan (nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp170 per saham. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan adalah sebesar 400.000.000 lembar saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Perusahaan telah membuka unit usaha Syariah, sesuai dengan Pasal 7 Keputusan Menteri Keuangan No. 448 / KMK.017 / 2000 yang diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan No. 084 / PMK.012 / 2006 tanggal 29 September 2006 Pasal 26 bahwa "Perusahaan Pembiayaan dapat memperoleh pendanaan Syariah", maka berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor : U-178/DSN-MUI/VIII/2006 tertanggal 5 Agustus 2006, maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. telah direkomendasikan mendirikan unit usaha Syariah.

Pada tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, tanggal 14 Desember 2006, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.100.000.000.000,- menjadi Rp 160.000.000.000,-. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, tanggal 23 Januari 2007.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Robert Purba S.H., No. 67, tanggal 12 Juni 2008, mengenai perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49949.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008.

to conduct a public offering to the public of 100,000,000 shares of the Company (nominal value of IDR100 per share) with an offer price of IDR170 per share. Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of IDR100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

The Company has established a Sharia business unit, in accordance to Article 7 of the Minister of Finance Decree No. 448/KMK.017/2000 which was amended to the Minister of Finance Regulation No. 084/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 Article 26 stating "Financing Companies can obtain Sharia funding", then by virtue of the Recommendation Letter from the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council Number: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 dated 5 August 2006, then PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. was recommended to establish a Sharia business unit.

In 2006, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, dated 14 December 2006 regarding the increase in the authorized capital of the Company from IDR100,000,000,000 to IDR160,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, dated 23 January 2007.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Robert Purba S.H., No. 67, dated 12 June 2008, regarding the amendment and rearrangement of all provisions of the Company's articles of association to be adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the virtue of Decree No. AHU-49949.AH.01.02. Tahun 2008, dated 11 August 2008.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 25 juni 2009 (Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM – LK No. IX.J.I tahun 2008. Surat pemberitahuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU – AH.01.10 – 12708. Tanggal 10 Agustus 2009, BNRI No. 62, tanggal 03 Agustus 2010 tambahan No. 555/ 2010.

Ditahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 325 tanggal 15 juni 2015 mengenai penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi Badan Hukum dalam surat-surat keputusannya No. AHU-0937991.AH.01.02. TAHUN 2015 dan surat perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, keduanya tertanggal 24 Juni 2015.

Akta Perubahan dimuat dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan perbandingan nilai 1:2 yaitu dari nilai Rp. 100,- (Seratus Rupiah) menjadi Rp. 50,- (Lima Puluhan Rupiah). Akta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 dan No. AHU-AH.01.03-0946223 tanggal 26 juni 2015.

Akta pernyataan keputusan rapat No. 640 tanggal 17 juni 2016 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn tentang pengangkatan Direktur Utama dan penyesuaian POJK No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah,

Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 150 dated 25 June 2009 (Adjustment to the Company's Articles of Association in accordance with the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/BAPEPAM-LK No. IX.J.I. of 2008. The letter of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU - AH.01.10 - 12708. State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 10 August 2009, Supplement No. 555/2010 dated 3 August 2010.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended by virtue of the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 325 dated 15 June 2015 on adjustment to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on Business Operation of Financing Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Member of the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by virtue of its Decree No. AHU-0937991.AH.01.02. YEAR 2015 and the letter of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, both dated 24 June 2015.

The Deed of Amendment is contained in the Deed made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 326 dated 15 June 2015 on the implementation of Stock Split with a ratio of 1: 2, i.e. from the value of IDR100 (one hundred rupiah) to IDR 50 (fifty rupiah). The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of notification on the change of the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 and No. AHU-AH.01.03-0946223 dated 26 June 2015.

Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 640 dated 17 June 2016 made before Public Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H.,M.Kn., on the appointment of President Director along with complying to the FSA Regulation No. 31/POJK.05/2014 on Operation of Sharia Financing Businesses,

telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 tanggal 23 Juni 2016

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 November 2017, dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, tentang pemberhentian Bapak Iki Wibowo sebagai Komisaris, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 tanggal 08 November 2017.

Tahun 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk, tidak lagi melakukan kegiatan pembiayaan dalam Unit Usaha Syariah; berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep- 117/ NB 223/ 2017 tentang pencabutan izin Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. tanggal 05 Desember 2017, dan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 27 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M. Kn.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 1 tanggal 01 Juli 2019, di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0037597.AH.01.02 TAHUN 2019, tanggal 16 Juli 2019. Akta berisi Tentang perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dan Penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI 2017) serta penegasan kembali penutupan Unit Usaha Syariah PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 9 tanggal 26 Juli 2019, dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, tentang komite Nominasi dan Remunerasi. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 53 tanggal 23 Oktober 2020, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 of 2016 dated 23 June 2016, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of receipt of notification on changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 dated 23 June 2016.

Deed of Declaration on Meeting Resolutions No. 02 dated 2 November 2017, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., on the dismissal of Mr. Iki Wibowo as a Commissioner, the letter of receipt of notification of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 dated 8 November 2017.

In 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. no longer carried out financing activities in the Sharia Business Unit; based on the Decree of the Financial Services Authority (FSA) No. Kep-117/NB223/2017 on revocation of license of the Sharia Business Unit of the Financing Company of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. dated 5 December 2017, and based on the Deed of Minutes on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 27 June 2018 made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M. Kn.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated 1 July 2019, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Letter of Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037597.AH.01.02 of 2019, dated 16 July 2019. The deed contains Amendment to Articles of Association Article 3 and Adjustment to Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017) and reaffirmation on the closure of the Sharia Business Unit of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of Commissioners Meeting No. 9 dated 26 July 2019, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the Nomination and Remuneration Committee.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of commissioners Meeting No. 53 dated 23 October 2020, by Notary Public Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 85, tanggal 30 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-027880 tanggal 30 Juni 2022, (Pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sampai dengan 2026).

Terakhir, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 48, tanggal 21 Juli 2023, oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.03-0095921 tanggal 25 Juli 2023, (POJK No. 14/POJK.04/2022).

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.'s Resolution Deed of Declaration No. 85 dated 30 June 2022 was made before the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. The Letter of Notification on the Change of the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-027880, dated on 30 June 2022, (Reappointment of Directors and Commissioners until 2026).

Lastly, the PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.'s Resolution Deed of Declaration No. 48 dated 21 July 2023, made before by the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. As well as the Letter of Acknowledgement of receipt of notice of amendment of Corporate Data issued by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0095921, dated on 25 July 2023, (POJK No. 14/POJK.04/2022).

IKHTISAR SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 November 2002. Seluruh saham disetor, yaitu sejumlah 400.000.000 lembar saham dan telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) menjadi 800.000.000 lembar saham disetor dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Juli 2015.

**Akta pemecahan nilai nominal saham dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split).*

Dan susunan Pemegang Saham terakhir per 31 Desember 2024.

STOCK OVERVIEW

The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since 28 November 2002. All paid-in shares are 400,000,000 shares and a stock split had been carried out to be 800,000,000 shares paid-in and listed on the Indonesia Stock Exchanges per 31 July 2015.

**The deed was made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015 regarding the Stock Split of the Company.*

And the latest version of the Board of Shareholders as per 31 December 2024.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Laporan Bulanan dari Biro Administrasi Efek

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

In Accordance With the Monthly Report issued by the Securities Administration Bureau.

No.	Kepemilikan Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	(%)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp/IDR)
1	PT. Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
2	PT. Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
3	Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
4	PT. Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
5	Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each with ownership less than 5%)	205.290.000	25,66	10.264.500.000
TOTAL		800.000.000	100,00	40.000.000.000

Per 31 Desember 2024
As per 31 December 2024

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REPORT ON OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Volume (Lembar/Shares)
1	Renee Tang	President Commissioner	4,94	39.505.000
2	Ir. Halim Kesuma	Independent Commissioner	0,00	0
3	Suparman Sulina	President Director	0,00	0
4	Tandijono Koko	Director	0,00	0
5	Suhiwan Budiyanto	Director	0,00	0
TOTAL			4,94	39.505.000

Per 31 Desember 2024
As per 31 December 2024

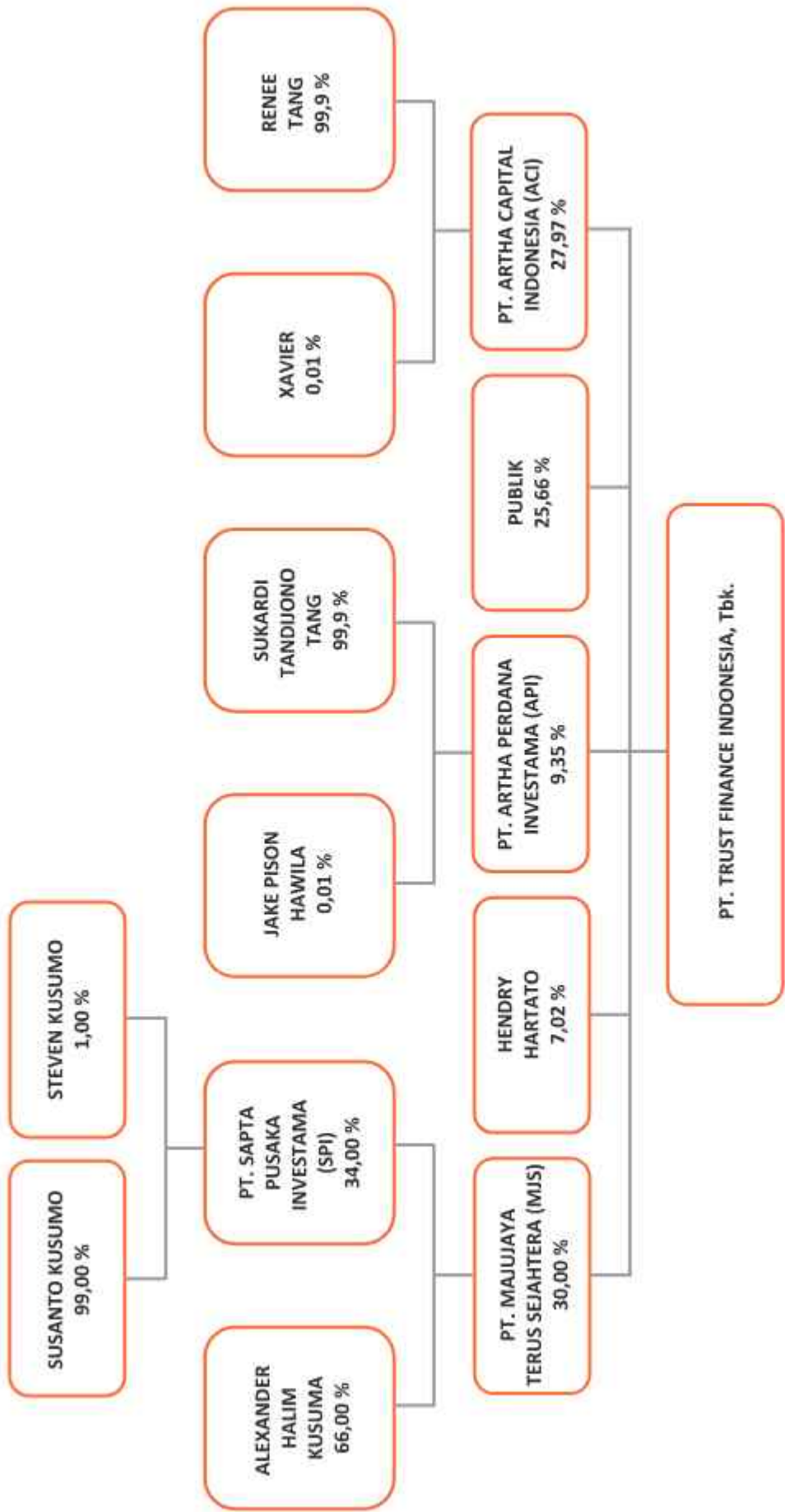
DATA HARGA SAHAM

DATA OF STOCK PRICES

Tahun Year	Kwartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp/IDR)	Harga Terendah Lowest Price (Rp/IDR)	Harga Penutupan Closing Price (Rp/IDR)	Volume (Lembar/Shares)
2023	I	444	350	420	288
	II	486	336	436	2.420
	III	486	310	386	3.795
	IV	486	360	360	4.541
2024	I	450	352	442	699
	II	496	330	390	1.785
	III	515	358	450	1.712
	IV	1.195	400	880	11.353

(Sumber: Bursa Efek Indonesia)
(Source: Indonesia Stock Exchange)

BAGIAN PEMEGANG SAHAM
SHARE HOLDERS CHART
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.



Jumlah Pemegang Saham

1. Kepemilikan Institusi Lokal : 3 Badan Hukum sebesar 67,32%
2. Kepemilikan Institusi Asing : Tidak Ada
3. Kepemilikan <5% Lokal : 521 Orang sebesar 25,66%
4. Kepemilikan Individu Asing : Tidak Ada

Number of Shareholders

1. Local Institution Ownership : 3 Legal Entities at 67.32%
2. Foreign Institution Ownership : None
3. Local Ownership of <5% : 521 Persons at 25.66%
4. Foreign Individual Ownership : None

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami untuk menyampaikan pembukaan laporan pertanggungjawaban ini pada tahun 2024 ini dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Merupakan kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan pada tahun 2024.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan kami, Direksi berhasil merumuskan strategi dan kebijakan dengan tepat serta melaksanakannya secara efektif sehingga Perusahaan menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 427,91 Miliar dan Rp 427,53 Miliar, naik sebesar Rp 373 Juta atau 0,09%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 naik sebesar 7,53% atau Rp 4,15 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 55,14 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 59,29 Miliar.

Laba tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27,99 Miliar dan Rp 25,99 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27,75 Miliar dan Rp 26,19 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,56 Miliar atau 5,94%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2024.

Selama tahun, Direksi selalu memerhatikan perubahan-perubahan terhadap regulasi yang berlaku dan menerapkan perubahan tersebut dalam Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik, maka industri pembiayaan dan otomotif akan semakin berkembang sehingga Perseroan dapat menjalankan fungsinya dan menyalurkan pembiayaan secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif pada kinerja Perseroan. Sebagai amanat bagi kinerja Perusahaan di masa depan, Dewan

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to commence the opening of this accountability report in 2024, by first giving thanks to God Almighty. It is an honor for me to represent the Company's Board of Commissioners in delivering the report on the corporate management supervision in the year of 2024.

EVALUATION OF THE MEMBER OF THE DIRECTORS ' PERFORMANCE

In our view, the Member of the Directors successfully formulated the appropriate strategies and policies and executed them effectively, enabling the Company to achieve an improvement in its performance.

The total assets owned by the Company in 2024 and 2023 were, IDR 427.91 Billion and IDR 427.53 Billion, respectively, increased by IDR 373 Million or 0.09%. The Company's total revenue in 2024 increased by 7.53% or IDR 4.15 Billion, from IDR 55.14 Billion in 2023 to IDR 59.29 Billion.

The profit for the current years of 2024 and 2023 amounted to IDR 27.99 Billion and IDR 25.99 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2024 and 2023 amounted to IDR 27.75 Billion and IDR 26.19 Billion, respectively, with an increase of IDR 1.56 Billion or 5.94%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2024 performance.

During the current year, the Member of Directors always put their focus on the regulatory changes and implement those in the Company as a form of compliance.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

With better improvements in current economic conditions, the financing and automotive industries will continue to develop, thereby allowing the Company to perform its function and more optimally distribute financing, hence ultimately creating a positive impact on the Company's overall performance. As advice for the Company's performance in the future, the

Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk terus mengambil keputusan yang penuh pertimbangan dan bijaksana, terutama dalam penyaluran dan pengelolaan pembiayaan. Strategi juga tidak akan lengkap tanpa adanya inovasi cerdas yang dapat membantu Perusahaan semakin bertumbuh.

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah baik dan membawa harapan yang positif, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Secara umum, dapat kami sampaikan juga bahwa prospek usaha pada tahun 2025 masih memberikan harapan yang baik untuk Perseroan. Kami juga menilai Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang disampaikan Direksi sudah memberikan gambaran yang sesuai dengan harapan dari pemangku kepentingan, dimana kinerja ke depan akan lebih meningkat lagi.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara konsisten mengimplementasikan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan tahun 2024. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah melakukan upaya untuk meningkatkan hubungan profesionalisme dengan Direksi dengan rutin memberikan arahan dan rekomendasi atas setiap tantangan dan situasi yang dihadapi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite penunjang yang telah memberikan rekomendasi positif serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memprioritaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aspek bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen telah menjalankan seluruh kegiatan operasi sesuai dengan prinsip GCG dalam rangka memastikan keberlanjutan usahanya. Menyadari bahwa masih terdapat beberapa aspek yang dapat disempurnakan di bidang ini, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen melanjutkan upaya ini di tahun 2024 dan tahun mendatang. Dewan Komisaris fokus dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha dan kepatuhan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Secara simultan Dewan Komisaris membantu Direksi dalam membina hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal.

Board of Commissioners have communicated to the Member of the Directors to keep making thoughtful and wise decisions, focusing on the distribution and management of the financing budgets. The strategies would never be complete without forward innovations that could help improve the Company.

The Directors had prepared and planned the business prospects with optimism in line with the Company's objectives and directions. The business outlook in 2025 remains favorably optimistic for the Company. We have also assessed the Annual Business Plan (ABP or RBT) submitted by the Directors providing a clear overview in line with stakeholders' expectations by targeting further performance improvement going forward.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

The Board of Commissioners is committed to consistently fulfill its supervisory function over the Company's performance in 2024. All year long, the Board of Commissioner has put an effort to improve the professional relationship with the Member of the Directors by offering advices and recommendations in every challenges and situations ahead of them.

In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by subcommittees that have provided positive recommendations and have carried out their duties and responsibilities properly.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners prioritizes the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's businesses. The Board of Commissioners considers that the management has carried out all operations in accordance with GCG principles in order to ensure the sustainability of its business. Recognizing that there are still some aspects that can be improved in this field, the Board of Commissioners together with the Members of Directors are committed to continuing this effort in 2024 and the coming year. The Board of Commissioners focuses on overseeing the business activities and compliance of the Member of the Directors in the management of the Company. Simultaneously the Board of Commissioners assists the Member of the Directors in fostering good relations with external parties

APRESIASI

Tahun 2024 telah berhasil dilalui dengan baik dengan sejumlah pencapaian penting yang menumbuhkan kinerja usaha. Kami sangat mengapresiasi jajaran Direksi dan Manajemen, serta semua karyawan yang telah memberikan komitmen terbaik untuk kemajuan Perseroan. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang selalu mendukung upaya Perseroan untuk terus maju menjadi entitas usaha bernilai tinggi demi kemajuan kita semua.

Jakarta, April 2025

Renee Tang
Komisaris Utama
President Commissioner

APPRECIATION

The year 2024 has passed wonderfully with several achievements that made the business grew. We really appreciate the Member of the Directors and the Management, as well as all employees who have given their best commitment to the Company. Our gratitude also extends to all our shareholders and stakeholders who support the Company to move forward and become a valuable business entity for all of us to strive forward.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun penuh dengan perubahan, mulai dari perubahan ekonomi nasional dan politik yang ditandai dengan pemilihan presiden dan pembangunan nasional lainnya. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena di tengah situasi yang penuh tantangan, Perseroan tetap mampu menjaga performa positif dan meningkatkan kinerja usaha. Mewakili Direksi, perkenankan saya sebagai Direktur Utama untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di tahun 2024.

KINERJA PERSEROAN

Pendapatan Perusahaan di tahun 2024 naik sebesar Rp 4,15 Miliar atau 7,53 % dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 55,14 Miliar menjadi Rp 59,29 Miliar.

Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2024 masing-masing sebesar Rp 46,31 Miliar, Rp 11,08 Miliar dan Rp 389 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 39,86 Miliar, Rp 13,04 Miliar dan Rp 429 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 6,45 Miliar (16,19%).

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27,99 Miliar dan Rp 25,99 Miliar. Peningkatan sebesar 7,67% atau Rp 1,99 Miliar. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,56 Miliar atau 5,94% dari sebesar Rp 26,19 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 27,75 Miliar pada tahun 2024. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 4,15 Miliar atau 7,53%, dari Rp 55,14 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 59,29 Miliar pada tahun 2024.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2024 kita ketahui sebagai tahun rakyat Indonesia mengadakan pesta demokrasi. Pemilihan presiden dan pemilihan legislatif menandai transisi kepemimpinan di Indonesia diikuti dengan fenomena-fenomena lainnya yang bersangkutan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

2024 is a year full of changes, starting from national economic and political shifts marked by the presidential election and other national developments. We are very grateful to God Almighty because, amidst this challenging situation, the Company has been able to maintain positive performance and improve its business operations. On behalf of the Member of the Directors, allow me as the President Director to present the management report of the Company for the year 2024.

COMPANY'S PERFORMANCE

The Company's revenue in 2024 increased by IDR 4.15 Billion or 7.53% from the previous year, which was IDR 55.14 Billion to 59.29 Billion.

Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2024 amounting to IDR 46.31 Billion, IDR 11.08 Billion and IDR 389 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2023 were IDR 39.86 Billion, IDR 13.04 Billion and IDR 429 Million, respectively. The positive growth occurred in investment financing of IDR 6.45 Billion (16.19%).

In 2024, the current year earnings and comprehensive income for the current year were increasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2024 and 2023 amounted to IDR 27.99 Billion and IDR 25.99 Billion, respectively. Increase of 7.67% or IDR 1.99 Billion. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 1.56 Billion or 5.94% from IDR 26.19 Billion in 2023 to IDR 27.75 Billion in 2024. Overall revenue increased by IDR 4.15 Billion or 7.53%, from IDR 55.14 Billion in 2023 to IDR 59.29 Billion in 2024.

OBSTACLES ENCOUNTERED

2024 is a year known as an era where Indonesia had a democratic celebration. The presidential and legislative election marked the transition between leaders in the country, followed by another related phenomenon.

Hal ini tentu berpengaruh terhadap kebijakan di Indonesia dan dihadapi Perusahaan sebagai sesuatu yang harus diperhatikan demi keberlanjutan usaha yang baik dan berkepatuhan.

Perseroan menghadapi tantangan selama tahun 2024 dengan permodalan yang lebih baik. Dengan target yang moderat, kebutuhan pendanaan diupayakan dari kreditur existing dan terus menjalin komunikasi dengan beberapa kreditur baru. Sementara kami tetap berusaha untuk memperoleh rate pinjaman terbaik dan kompetitif dari kreditur, sehingga dapat tersalurkan dengan baik kepada pelanggan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kami optimis bahwa prospek usaha Perusahaan pada tahun 2025 tetap baik. Penerapan kebijakan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi akan terus dilakukan pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut, mobilitas masyarakat diperkirakan akan terus meningkat dan berbagai program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi akan terus bergulir sehingga mampu membawa optimisme ke depan terhadap pertumbuhan bisnis multifinance.

Untuk itu, Perusahaan tetap menargetkan mencapai pertumbuhan bisnis pada angka yang realistis. Kami akan meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam melakukan proses analisa kredit juga dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk meluncurkan operasional bisnis di tahun 2025. Perusahaan juga akan terus konsisten untuk berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian visi menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan Perseroan dalam menciptakan keberhasilan usaha dan akuntabilitas sejatinya tidak akan dapat terwujud tanpa komitmen Perseroan dalam memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa eksistensinya sebagai warga korporasi yang baik harus dibuktikan dengan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.

This certainly affected the regulatory changes in Indonesia and is being paid attention to by the Company to keep its business sustainable while keeping compliance in mind.

In 2024, the Company was facing the challenges with better capital. Setting a moderate target, the funds needed were sourced from existing creditors as well as a number of new ones. We continue to try and acquire competitive loans with the best rates to channel funds to customers.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

We are optimistic about the Company's strong business prospects in 2025. We expect to see the Government implement policies to establish efficient, accommodative and competitive lending rates that can push the economic recovery. In line with this, we expect that the further increase in people's mobility and various government programs to improve the economy will continue to roll out so that will restore optimism going forward to the multi-finance business growth.

This underlines why we will continue to set realistic growth target figures. We will increase our vigilance and prudence in every financing credit analysis process and in implement corporate governance in order to smoothen the in 2025. The Company will also try to remain on the right track towards achieving its stated vision of becoming one of the best finance companies in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company recognizes that prioritizing Good Corporate Governance practices is essential to achieving business success and accountability. Thus, it is committed to implement comprehensive corporate governance standards to achieve optimal results. As a good corporate, the Company understands that compliance with applicable laws is crucial to its success. Therefore, it continuously disseminates, enforces, and supervises its code of ethics implementation within the organization.

Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi, penegakkan, serta pengawasan terhadap penerapan kode etik di Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan, tidak terkecuali Direksi, berbagi kewajiban yang sama dalam mengikuti kaidah-kaidah hukum dan keuangan yang berlaku, serta konsisten menjaga perilaku kerja yang positif. Berbekal perangkat tata kelola yang baik, Perseroan percaya dapat mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai budaya Perseroan.

Dengan prinsip dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di semua tingkatan organisasi, Direksi berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas proses bisnis, manajemen risiko, kualitas pembiayaan, laporan tahunan dan Standar Operasional Prosedur yang dinamis, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk standar dan proses utama lainnya ke tingkat global.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024.

PENUTUP

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga kinerja Perseroan pada tahun 2024 dapat menjadi sebuah modal berharga bagi kita semua untuk melewati tahun-tahun selanjutnya dengan penuh keberhasilan.

Jakarta, April 2025

Suparman Sulina
Direktur Utama
President Director

All Company personnel, including the Member of the Directors, share the obligation to follow applicable legal and financial principles and consistently maintain positive work behavior. The Company believes that it can realize Good Corporate Governance as part of its corporate culture by arming itself with these governance tools.

By implementing Good Corporate Governance principles at all levels of the organization, the Member of Directors aims to continuously improve the Company's performance. This improvement can be seen in the quality of business processes, risk management, financing quality, annual reports, and Standard Operating Procedures. The Company is continuously improving its implementation of Good Corporate Governance, including its standards and other key processes at the global level.

CHANGES MADE IN THE DIRECTORS' COMPOSITION

There are no changes made in the composition of the Company's Member of the Directors in 2024.

CLOSING

We would like to give our highest gratitude to the Board of Commissioners, all employees, business partners, shareholders, and other stakeholders. The Company's performance in 2024 will hopefully become an important milestone for all of us to thrive through the following years with great success.



RENEE TANG

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan – Indonesia
Berusia 43 Tahun, di Jakarta

*An Indonesian Citizen
Aged 43 years old, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan :

1. Master Akuntansi, MAcc dari University of Michigan, Ann Arbor
2. Sarjana Seni, Ilmu Ekonomi dari University of California, Los Angeles.

Educational Background :

1. *Master of Accounting, MAcc from University of Michigan, Ann Arbor.*
2. *Bachelors of Arts in Economics from University of California, Los Angeles.*

Dasar Hukum Pengangkatan:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1622, Tanggal 25 Juni 2014 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

Basis of Appointment:

Deed of Meeting Resolution Statement No. 1622, dated June 25, 2014, with last appointment through the Deed of GMS No 85 Dated June 30, 2022.

Pengalaman Kerja

1. Investment Banker di Merrill Lynch Hongkong (Asia Pasific)
2. Investment Banker di Merrill Lynch Singapura
3. Direktur di PT. Pacific Place, Jakarta (Mei 2013 - sekarang)
4. Komisaris di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Januari 2015 – sekarang)

Work Experience:

1. *Investment Banker at Merrill Lynch Hongkong (Asia Pacific).*
2. *Investment Banker at Merrill Lynch Singapore.*
3. *Director at PT. Pacific Place, Jakarta (May 2013 - present).*
4. *Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (January 2015 - present).*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

- Minat The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi (APPI).

Education or Training to Increase Competency:

- *The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation (APPI).*

Jumlah Kepemilikan Saham : 4,94%

Total Share Ownership : 4.94%



Ir. HALIM KESUMA

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

Kewarganegaraan- Indonesia
Berusia 59 Tahun, di Medan

*An Indonesian Citizen
Aged 59 years old, in Medan*

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik dari HKBP Nommensen,
2. Sarjana Hukum dari Universitas Darmawangsa Medan.

Educational Background:

1. Bachelor of Engineering from HKBP Nommensen,
2. Bachelor of Law from Darmawangsa University, Medan.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 tanggal 14 Desember 2006 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 dated December 14, 2006 by Notary Public Leolin Jayayanti, SH.

Pengalaman Kerja:

1. Direktur di PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
2. Direktur di PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
3. Direktur di CV. Halimco (1996 – 2004),
4. Direktur di Selamat Motor (2004 – 2006),
5. Komisaris Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – sekarang),

Work experiences:

1. Director at PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
2. Director at PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
3. Director at CV. Halimco (1996 – 2004),
4. Director at Selamat Motor (2004 – 2006),
5. Independent Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – present),

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Tantangan pembiayaan di tengah tahun politik 2023 (APPI).

Education/Training to Increase Competence:

1. Financing challenges in the middle of the political year 2023 (APPI).

Komisaris Independen sedang menjalankan jabatan pada Periode kedua.

The Independent Commissioner is currently serving in the second period.



SUPARMAN SULINA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Kewarganegaraan – Indonesia
Berusia 60 Tahun, di Medan

*An Indonesian Citizen
Aged 60 years old, in Medan*

Riwayat Pendidikan/Educational Background:
1. Sarjana Teknik dari HKBP Nommensen

*Educational Background :
1. Bachelor of Engineering from HKBP Nommensen*

Dasar Hukum Pengangkatan:
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 01, Tanggal
01 Mei 2003 dengan penunjukan terakhir melalui
Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

*Basis of Appointment:
Deed of Meeting Resolution Statement No. 01
Dated May 01, 2003, with last appointment
through the Deed of GMS No 85 Dated June 30,
2022.*

Pengalaman Kerja / Work Experience :

1. Finance Manager di SheenDragon Ltd (1989 - 1993),
2. Finance Manager di Luck Pile Ltd (1989 - 1993),
3. Finance Manager di PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager di PT. Kapita Securindo (1997-2002),
5. Direktur di PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),
6. Direktur Utama di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 – sekarang).

Work Experience:

1. Finance Manager at SheenDragon Ltd (1989 - 1993),
2. Finance Manager at Luck Pile Ltd (1989 - 1993),
3. Finance Manager at PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager at PT. Kapita Securindo (1997-2002),
5. Director at PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),
6. President Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 - present).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Minat The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi (APPI).
2. Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 (APPI).

Education or Training to Increase Competency:

1. The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation (APPI).
2. National Conferenece of Financing Challenges the Year 2024 (APPI).



TANDIJONO KOKO

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Kewarganegaraan – Indonesia
Berusia 36 tahun, di Singapura

*An Indonesian Citizen
Aged 36 years old, in Singapore*

Riwayat Pendidikan/Educational Background:

1. Sarjana Perdagangan dari Universitas Canada West, Vancouver.

Educational Background :

1. Bachelor of Commerce from University of Canada West, Vancouver.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 16, Tanggal 25 Januari 2018 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

Basis of Appointment:

Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 Dated January 25, 2018, with last appointment through the Deed of GMS No 85 Dated June 30, 2022.

Pengalaman Kerja/Work Experience:

1. Financial Advisor Officer di The Longfort Group (2009 - 2012)
2. Senior Operation Executive di PT. Artha Indomode (2015 - 2016)
3. Wakil Marketing Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2016 - 2018)
4. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 – sekarang).

Work Experience:

1. Financial Advisor Officer at The Longfort Group (2009 - 2012).
2. Senior Operation Executive at PT. Artha Indomode (2015 - 2016).
3. Deputy Marketing Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2016 - 2018).
4. Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 - present).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Minat The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi (APPI).
2. Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 (APPI).

Education or Training to Increase Competency:

1. The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation (APPI).
2. National Conference of Financing Challenges the Year 2024 (APPI).



SUHIWAN BUDIYANTO

DIREKTUR
DIRECTOR

Kewarganegaraan – Indonesia
Berusia 55 Tahun, di Tangerang

*An Indonesian Citizen
Aged 55 Years old, in Tangerang*

Riwayat Pendidikan/Educational Background:

1. Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada.

Educational Background :

1. *Bachelor of Economics from Gadjah Mada University.*

Dasar Hukum Pengangkatan:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 647, Tanggal 29 Oktober 2012 dengan penunjukan terakhir melalui Akta RUPS No 85 Tanggal 30 Juni 2022.

Basis of Appointment:

Deed of Meeting Resolution Statement No. 647 Dated October 29, 2012, with last appointment through the Deed of GMS No 85 Dated June 30, 2022.

Pengalaman Kerja / Work Experience:

1. Accounting Supervisor di PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (1995-1997),
3. GM Finance di PT. Central Sari Finance (1997-2000)
4. Finance Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012)
5. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012 – sekarang).

Work Experience:

1. *Accounting Supervisor at PT. Ricky Putra Garmino,*
2. *Auditor at Arthur Andersen's Public Accountant Office (1995-1997),*
3. *GM Finance at PT. Central Sari Finance (1997-2000)*
4. *Finance Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012)*
5. *Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012- present).*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Minat The Fed dan Peningkatan Pangsa Pasar Melalui Transformasi Teknologi (APPI).
2. Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 (APPI).

Education or Training to Increase Competency:

1. *The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation (APPI).*
2. *National Conference of Financing Challenges the Year 2024 (APPI).*

Wikky,

Kewarganegaraan - Indonesia

Berusia 29 Tahun, di Tangerang

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Esa Unggul, Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan :

- Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 01 tanggal 12 Juli 2023.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti:

- Seminar Akuntansi

Pengalaman Kerja:

- Kantor Akuntan Publik PKF (2017 - 2018)
- PT. Japan Asia Consultant (2018 - 2019)
- PT. IFS Capital Indonesia (2019 - 2022)
- PT. Mitsubishi Belting Limited (2022 - 2023)
- PT. Yaksa Harmoni Global (2023 – Sekarang)

Dewi Sriati,

Kewarganegaraan - Indonesia

Berusia 46 Tahun, di Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

- Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 01 tanggal 12 Juli 2023.

Pengalaman kerja:

- PT. Samuel Sekuritas Indonesia (2000 - 2005),
- Rhema Keramik (2006 - Sekarang).

Wikky,

Citizenship - Indonesian

Aged 29 Years old, in Tangerang

Educational Background:

- Bachelor of Accountancy from Esa Unggul University, Jakarta

Legal Ground of Appointment:

- Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 01 dated 12 July 2023.

Attended education and/or training

- Accountancy Seminar

Work Experience:

- Kantor Akuntan Publik PKF (2017 - 2018)
- PT. Japan Asia Consultant (2018 - 2019)
- PT. IFS Capital Indonesia (2019 - 2022)
- PT. Mitsubishi Belting Limited (2022 - 2023)
- PT. Yaksa Harmoni Global (2023 – Until now)

Dewi Sriati,

Citizenship - Indonesian

Aged 46 Years old, in Jakarta

Educational Background:

- Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta.

Legal Ground of Appointment:

- Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 01 dated 12 July 2023.

Work Experience:

- PT. Samuel Sekuritas Indonesia (2000 – 2005),
- Rhema Keramik (2006 - Sekarang).

Mulyono Kurniawan,

Kewarganegaraan - Indonesia

Berusia 44 Tahun, di Wonosobo

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta

Pengalaman Kerja

- KPAM Holding Company (2002 – 2004)
- Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005)
- PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005 - sekarang)

Keberadaan Satuan Audit Internal

1. Satuan Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan mengamankan aset perusahaan.
2. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dasar hukum penunjukkan mengacu pada isi Piagam Audit Satuan Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama per tanggal 15 Juli 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

1. Melaksanakan pengawasan internal di seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
2. Perumusan kebijakan pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
3. Perencanaan penyusunan sistem audit internal.
4. Pelaksanaan pengawasan internal, serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Mulyono Kurniawan,

Citizenship - Indonesian

Aged 44 Years old, in Wonosobo

Educational Background:

- Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta
- Masters in law from University 17 Agustus 1945, Jakarta

Work Experience:

- KPAM Holding Company (2002 – 2004)
- Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005)
- PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005 - now)

Existence of the Internal Audit Unit

1. Internal Audit Unit is a working unit in the organization of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. that assists the President Director and the Audit Committee to carry out the supervisory function and safe guard the Company's assets.
2. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head which are responsible directly to the President Director.

The legal ground of appointment refers to the context of the Internal Audit Unit Charter that was approved by the President Director on 15 July 2009.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Carry out internal control over all working units in the Company.
2. Formulate internal control policies in the Company.
3. Plan and formulate the internal audit system.
4. Implemetation of internal control, along with arranging and submitting reports on the audit implementation findings to the President Director and the Board of Commissioners.

Piagam Audit

Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. disusun sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.1.7 dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, yang berisi pengakuan keberadaan dan wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan internal yang baik dalam lingkup perusahaan. Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. mencakup visi, misi, kedudukan, tugas, fungsi, dan ruang lingkup internal audit yang telah dibuat pada tanggal 15 Juli 2009 serta telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Pimpinan Perusahaan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat maupun kantor cabang.
3. Memantau serta Melakukan evaluasi terkait realisasi pelaksanaan Program Kerja 2024.
4. Melaksanakan rapat rutin untuk pembahasan Program Kerja Audit Internal.

Audit Charter

The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. is complied as regulated in the Regulation Number IX.1.7 and Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, enclosed with the acknowledgement of existence and a form of commitment from the Board of Commissioners and Member of the Directors in the efforts to create a good internal control condition in the Company. The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. covers the vision, mission, position, duties, functions, and scope of the internal audit which was made on 15 July 2009 and has been endorsed by the Company's Management.

Description of the Internal Audit Unit Activity Implementation

1. To compose the Annual Audit Work Program.
2. To carry out an audit of the working units in the head office as well as branch offices.
3. To monitor and carry out evaluation associated with the implementation of the Work Program in 2024.
4. To hold regular meetings to discuss the Internal Audit Work Program.

Kantor Pusat dan Kantor Cabang / Head Office and Branch Office
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.
www.trustfinanceindonesia.com

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

JAKARTA

Gedung Artha Graha Lt .21
Jl. Jend.Sudirman Kav 52 – 53,
Jakarta 12190
Phone : 021 - 5155477
Email : tji_pusat@yahoo.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

SURABAYA

Ruko Permata Basuki Rahmat
Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16
Blok A-10, Surabaya 60262
Phone : 031 - 5314757
Email : tji_sby@yahoo.com

MEDAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D,
Medan 20119
Phone : 061 - 4554899
Email : tji_medan@yahoo.com

PEKANBARU

Komplek Riau Bussiness Center
Jl. Riau Blok. D, No. 9,
Pekanbaru 28292
Phone : 0761 - 862468
Email : tfipku@yahoo.com

Akuntan Publik:
Public Accountant:

S. Mannan, Ardiansyah & Rekan
Edugate Building Lt. Dasar
Jl. RS. Fatmawati No. 99
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Telp/Phone : 021 – 7669525

Biro Administrasi Efek:
Public Accountant:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok. F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp/Phone : 021 - 29745222

Notaris:
Notary:

Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn.
Jl. Pulo Raya VI No. 1
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12170
Telp/Phone : 021 - 72787232

Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H.
Patria Park Office RK 09
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 5 - 7
Cawang, Jakarta Timur 13340
Telp/Phone : 087 - 87790 0434

INFORMASI MENGENAI JASA YANG DIBERIKAN, KOMISI DAN PERIODE PENUGASAN
INFORMATION ABOUT THE SERVICES PROVIDED, THE FEES AND THE ASSIGNMENT PERIODS

Nama Name	Bidang Jasa Service Sector	Fee (Rp/IDR)	Periode Penugasan Assignment Period
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	General Audit	90.000.000	Tahun Buku 2024 Book Year 2024
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn	Notaris Notary	Tentative	2024
Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H	Notaris Notary	Tentative	2024
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Adm Efek Securities Adm Bureau	Tentative	2024

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Seiring upaya mempertahankan keunggulan sebagai pengembang perusahaan yang inovatif dan mengedepankan kualitas, Perusahaan menyadari pentingnya mempertahankan dan mengembangkan karyawan yang berkualitas. Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi karyawan demi terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi berbagai tantangan ketatnya kompetisi di perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Program pengembangan ini dilakukan kepada karyawan melalui berbagai pelatihan, penerapan sasaran sasaran kerja yang inspiratif dan berfokus pada pengembangan kemampuan karyawan, serta peningkatan terus menerus pada proses kerja yang mengedepankan perbaikan yang berkesinambungan. Langkah langkah yang diambil dalam meningkatkan kompetensi SDM diterapkan pada keseluruhan proses pengelolaan SDM, mulai dari tahap perencanaan kebutuhan SDM, sistem seleksi calon karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, jalur karir karyawan. Tujuan dan sasaran pengembangan SDM yang dibangun oleh Perusahaan diarahkan pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menanamkan standar perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai nilai Perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan yang dikukuhkan melalui perjanjian kerja bersama. Perjanjian kerja ini mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, uang pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dicerminkan melalui mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta program Asuransi kesehatan melalui PT. Lippo Insurance. Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan telah memenuhi standar upah minimum yang diterapkan pemerintah. Perusahaan berupaya menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga dapat mengkondisikan suasana kerja yang nyaman dan produktif.

Human Resources (HR) is one of the most important elements that will continuously spin the company's wheels. Since fundamentally it is human resources that drive the Company. Continuous efforts to maintain excellence in developing the Company and promote quality, the Company realizes the importance of maintaining and developing quality employees. At all times, the Company constantly develops employee's competencies for creating a productive workforce that is ready to face challenges of intense competition in Indonesia financial service sectors. This development program is carried out to employees through various training, implementation of work goals that are both inspiring and focused on developing employee capabilities, as well as continuous improvement in work processes that promote advancement. The steps taken in improving HR competencies are applied to the entire HR management practices, starting from the HR requirement planning stage, prospective employee selection system, training and development programs, performance appraisal, and employee career paths. The goals and objectives of human resource development that are built by the Company are directed at the achievement of the Company's vision and mission by instilling standards of organizational behavior in accordance with the Company's values. The Company provides guarantees and long-term work benefits to employees that are established through joint work agreements. This work agreement regulates the mechanism of employee welfare, work incentives, overtime pay, pensions, transportation allowances, and health benefits. The Company's efforts in improving employee welfare are reflected through involving all its employees through the BPJS Health and BPJS Employment programs and the Health Insurance program through PT. Lippo Insurance. The composition of income earned by employees has met the minimum wage standard set by the government. The Company strives to create a healthy, safe and conducive working atmosphere hence the Company is able to provide comfortable and productive work environment.

Perkembangan jumlah karyawan Perusahaan serta komposisi berdasarkan **jenjang manajemen** per 31 Desember adalah sebagai berikut :

*The development of the Company's number of employees and composition based on **management levels** as per 31 December are as follows:*

Jenjang Manajemen/ <i>Management Levels</i>	2020	2021	2022	2023	2024
Direksi/Member of the Directors	3	3	3	3	3
Manajer/Manager	8	8	8	7	8
Penyelia/Supervisor	3	3	3	3	3
Staf/Staff	64	58	56	51	50
Jumlah/Total	78	72	70	64	64

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang pendidikan** per 31 Desember adalah sebagai berikut :

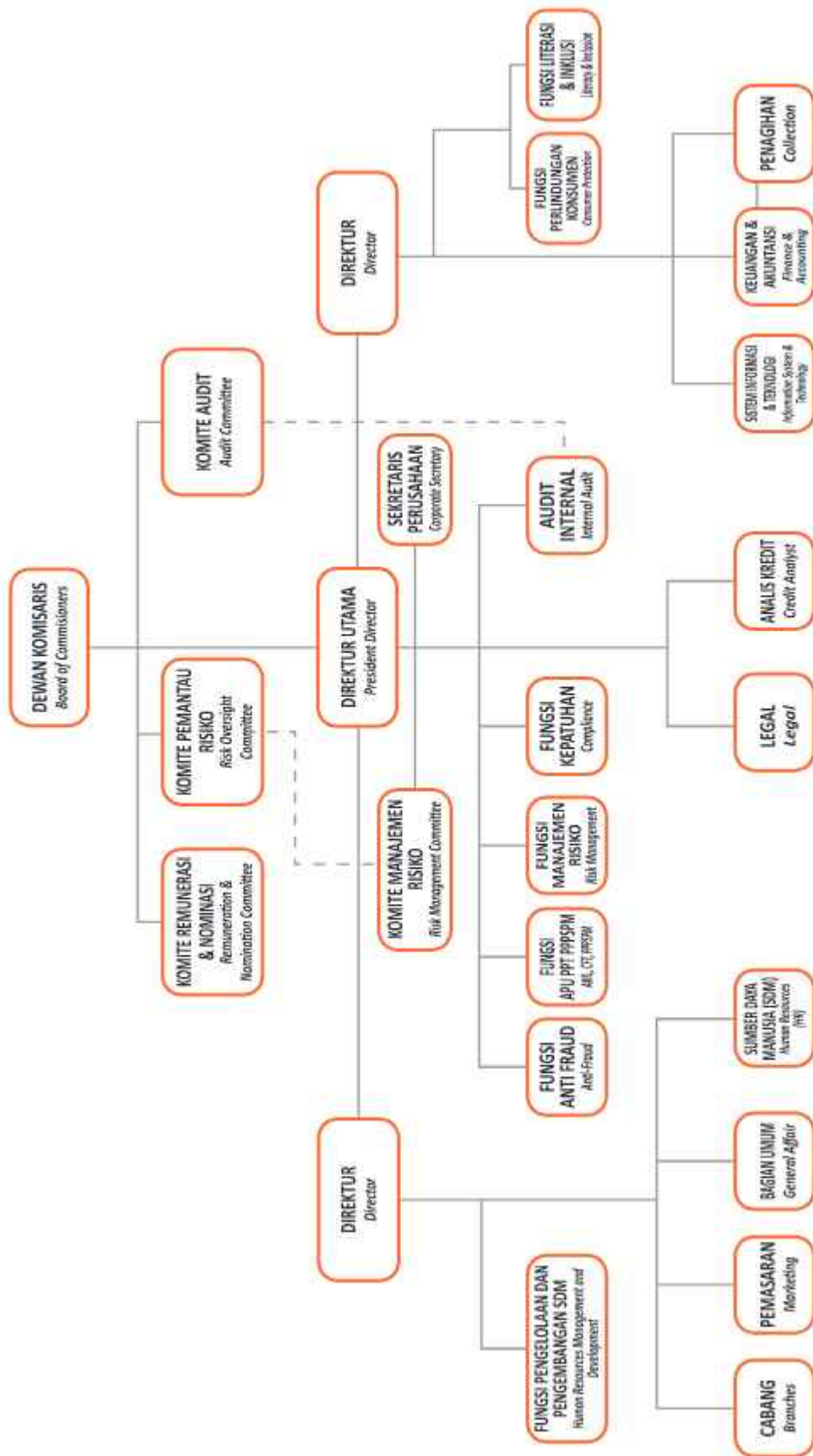
*Composition of employees based on the **educational levels** as per 31 December is as follows:*

Jenjang Pendidikan/ <i>Educational Levels</i>	2020	2021	2022	2023	2024
Sarjana/Bachelor	56	44	44	42	41
SLTA/Senior High School	19	27	26	22	23
SLTP/Junior High School	3	1	-	-	-
Jumlah/Total	78	72	70	64	64

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang usia** per 31 Desember adalah sebagai berikut :

*Composition of employees based on the **age ranges** as per 31 December is as follows:*

Jenjang Usia/ <i>Age Ranges</i>	2020	2021	2022	2023	2024
20 – 29	11	11	12	13	14
30 – 39	28	22	15	12	12
40 tahun atau lebih/40 years or more	39	39	43	39	38
Jumlah/Total	78	72	70	64	64



Komisaris Utama
President Commissioner

Renee Tang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Halim Kesuma

Direktur Utama
President Director

Suparman Sulina

Direktur
Director

Suhiwan Budiyanto

Direktur
Director

Tandijono Koko

Komite Audit
Audit Committee

Wikky
Dewi Sriati

Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee

Maria Selfie Gemies

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Wira Natapraja
Wifin Supinawati

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Teguh Susanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Windy Wijaya

Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

Mulyono Kurniawan

Manajer Pemasaran
Marketing Manager

Ben Jusbeno Grahna

Kepala Cabang Medan
Medan Branch Head

Harry Hermana

Kepala Cabang Pekanbaru
Pekanbaru Branch Head

Haryadi Wijaya

Kepala Cabang Surabaya
Surabaya Branch Head

Wahyu Setiawan

Kepala Bagian Umum
General Affair Head

Herry Bin Ahmad Yani

Kepala Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR) Head

M. Darman

Kepala Analis Kredit
Credit Analyst Head

Teguh Susanto

Kepala Legal
Legal Head

M. Darman

Kepala Kepatuhan
Compliance Head

Teguh Susanto

Kepala Penagihan
Collection Head

M. Darman

Kepala Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Head

Windy Wijaya

Kepala Sistem Informasi & Teknologi
Information System & Technology Head

Herry bin Ahmad Yani

KINERJA PERUSAHAAN

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 427,91 Miliar dan Rp 427,53 Miliar, naik sebesar Rp 373 Juta atau 0,09%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 naik sebesar 7,53% atau Rp 4,15 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 55,14 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 59,29 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27,99 Miliar dan Rp 25,99 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27,75 Miliar dan Rp 26,19 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,56 Miliar atau 5,94%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2024. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

LAPORAN LABA RUGI**1. Pendapatan Usaha**

Pendapatan Perusahaan di tahun 2024 naik sebesar Rp 4,15 Miliar atau 7,53% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 55,14 Miliar menjadi 59,29 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2024 masing-masing sebesar Rp 46,31 Miliar, Rp 11,18 Miliar dan Rp 389 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 39,86 Miliar, Rp 13,04 Miliar dan Rp 429 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 6,45 Miliar (16,19%).

2. Beban Usaha

Secara keseluruhan, beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,52 Miliar atau 6,83%, dari sebelumnya Rp 22,28 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 23,80 Miliar pada tahun 2024. Kenaikan biaya terjadi pada beban bunga pinjaman sebesar 147,82% atau sebesar Rp 1,84 Miliar, dari sebesar Rp 1,25 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 3,09 Miliar pada tahun 2024. Beban administrasi dan umum pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20,71 Miliar dan Rp 21,03 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 321 Juta atau 1,53%.

COMPANY'S PERFORMANCE

The total assets owned by the Company in 2024 and 2023 were, IDR 427.91 Billion and IDR 427.53 Billion, respectively, increased by IDR 373 Million or 0.09%. The Company's total revenue in 2024 increased by 7.53% or IDR 4.15 Billion, from IDR 55.14 Billion in 2023 to IDR 59.29 Billion. The profit for the current years of 2024 and 2023 amounted to IDR 27.99 Billion and Rp 25.99 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2024 and 2023 amounted to IDR 27.75 Billion and IDR 26.19 Billion, respectively, an increase of IDR 1.56 Billion or 5.94%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2024 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company.

INCOME STATEMENT**1. Operating Revenues**

The Company's revenue in 2024 increased by IDR 4.15 Billion or 7.53% from the previous year, which was IDR 55.14 Billion to 59.29 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2024 amounting to IDR 46.31 Billion, IDR 11.18 Billion and IDR 389 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2023 were IDR 39.86 Billion, IDR 13.04 Billion and IDR 429 Million, respectively. The positive growth occurred in investment financing of IDR 6.45 Billion (16.19%).

2. Operating Expenses

Overall, the Company's operating expenses increased by IDR 1.52 Billion or 6.83%, from IDR 22.28 Billion in 2023 to IDR 23.80 Billion in 2024. The increase in costs occurred in interest loans expenses, by 147.82% or by IDR 1.84 Billion, from IDR 1.25 Billion in 2023 to IDR 3.09 Billion in 2024. Administrative and general expenses in 2024 and 2023 were IDR 20.71 Billion and IDR 21.03 Billion, respectively, an decrease of IDR 321 Million or 1.53%.

3. Laba Bersih

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27,99 Miliar dan Rp 25,99 Miliar. Peningkatan sebesar 7,67% atau Rp 1,99 Miliar. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,56 Miliar atau 5,94% dari sebesar Rp 26,19 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 27,75 Miliar pada tahun 2024. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 4,15 Miliar atau 7,53%, dari Rp 55,14 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 59,29 Miliar pada tahun 2024.

POSISI KEUANGAN**1. Aset**

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 427,91 Miliar dan Rp 427,53 Miliar, meningkat sebesar Rp 374 Juta atau 0,09%. Penambahan atas jumlah aset tersebut sebagian besar dikarenakan kenaikan akun aset tetap atas pembelian keperluan renovasi unit kantor, untuk saldo kas dan setara kas terjadi kenaikan saldo dibandingkan tahun sebelumnya karena terdapat pelunasan kontrak pembiayaan. Transaksi kontrak pembiayaan baru selama tahun 2024 sebagian besar merupakan atas pembiayaan investasi dengan jenis anjak piutang dengan jaminan dan bersifat jangka pendek (kurang dari 3 bulan).

2. Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun ini menurun signifikan sebesar 54,44% atau Rp 27,37 Miliar dari Rp 50,28 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 22,91 Miliar pada tahun 2024. Penurunan terdapat pada saldo utang bank yaitu sebesar Rp 27,58 Miliar atau 84,65% dikarenakan terdapat pelunasan pinjaman fasilitas bank, saldo pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp 22,91 Miliar dari sebelumnya sebesar Rp 50,28 Miliar pada tahun 2023.

3. Net Profit

In 2024, current year earnings and comprehensive income for the current year has increase compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2024 and 2023 amounted to IDR 27.99 Billion and IDR 25.99 Billion, respectively. Increase of 7.67% or IDR 1.99 Billion. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 1.56 Billion or 5.94% from IDR 26.19 Billion in 2023 to IDR 27.75 Billion in 2024. Overall revenue increased by IDR 4.15 Billion or 7.53%, from IDR 55.14 Billion in 2023 to IDR 59.29 Billion in 2024.

FINANCIAL POSITION**1. Assets**

Total Assets of the Company in 2024 and 2023, amounted to IDR 427.91 Billion and IDR 427.53 Billion, respectively, an increase of IDR 374 Million or 0.09%. The increase in total assets were due to the increase in fixed asset accounts for the purchase of renovation supplies office unit, in terms of cash and cash equivalents balance, there was an increase in the balance compared to the previous year due to repayment of financing contract. Most of the new financing contract transactions during 2024 were investment financing with the type of factoring with collateral and short term (less than 3 months).

2. Liabilities

The total liabilities this year decreased significantly by 54.44% or IDR 27.37 Billion from IDR 50.28 Billion in 2023 to IDR 22.91 Billion in 2024. The decreased was linked to bank loan balance amounting to IDR 27.58 Billion or 84.65% due to repayment bank loan facilities, the balance in 2024 to IDR 22.91 Billion from the previous IDR 50.28 Billion in 2023.

3. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan meningkat dengan adanya penambahan laba ditahan atas laba bersih selama tahun 2024.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 95,83 Miliar dan Rp 33,11 Miliar. Surplus pada tahun 2024 ini berkaitan dengan kenaikan realisasi pelunasan atas penyaluran piutang pembiayaan khususnya kontrak yang bersifat jangka pendek (anjak piutang).

Secara keseluruhan, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 menurun sebesar Rp 37,35 Miliar menjadi Rp 6,01 Miliar pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp 43,36 Miliar pada tahun 2023. Selama tahun 2024 dan 2023, penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 6,01 Miliar dan Rp 43,36 Miliar. Penambahan signifikan pada tahun 2023 merupakan atas pembelian aset unit kantor.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2023 sebesar Rp 25,48 Miliar, yaitu penerimaan utang bank sebesar Rp 30 Miliar dan pembayaran pinjaman bank serta sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 4,46 Miliar dan Rp 58 Juta. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2024 sebesar Rp 27,58 Miliar, yaitu penerimaan utang bank sebesar Rp 65,92 Miliar dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 93,50 Miliar.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

3. Equity

The Company's equity increases with the addition of retained earnings over net income during 2024.

CASH FLOW

Net cash flow used in the Company's operational activities in 2024 and 2023 were IDR 95.83 Billion and IDR 33.11 Billion, respectively. Surplus in 2024 were related to payment realization for the distribution of financing receivables, especially short-term contract (factoring).

Overall, cash flow used in investing activities in 2024 decreased by IDR 37.35 Billion to IDR 6.01 Billion in 2024 from IDR 43.36 Billion in 2023. During 2024 and 2023, the additional fixed assets amounted to IDR 6.01 Billion and IDR 43.36 Billion, respectively. Significant addition on 2023 due to the purchase of office unit asset.

Net cash flow received from financing activities during 2023 amounted to IDR 25,48 Billion, consist of bank loan received amounted to IDR 30 Billion, bank loan payment and finance lease payment amounted to IDR 4.46 Billion and IDR 58 Million, respectively. Net cash flow used in financing activities during 2024 amounted to IDR 27.58 Billion, consist of bank loan received amounted to IDR 65.92 Billion and bank loan repayment amounted to IDR 93.5 Billion.

CAPITAL MANAGEMENT

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to sustain Company continuity as to provide results for shareholders and benefits to other interested parties maintaining an optimal capital structure for minimizing capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the options to refinance existing debt with new loan debt which will be more efficient leading to debt costs optimization.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000,- dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit sebesar Rp. 40.000.000.000,- paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - b. Paling sedikit sebesar Rp. 100.000.000.000,- paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Perseroan. Agar diperoleh tingkat hutang optimum, Entitas juga mempertimbangkan rasio hutang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis. Rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,01 dan 0,09 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, rasio ini menunjukkan bahwa risiko pengembalian hutang Perseroan sangat aman. Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimum 10 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas, pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut Perseroan tidak mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

KOLEKTIBILITAS

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko piutang tak tertagih diatas 90 hari masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

In addition to adhere the loan requirements, the Company insists on maintaining its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is on par with the competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 on Financing Companies which among others regulates the following provisions:

1. *The Company must have a minimum equity of at least IDR 100,000,000,000 according to the following stages:*
 - a. *At least IDR 40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and*
 - b. *At least IDR 100,000,000,000 no later than 31 December 2019.*
2. *The number of loans owned by the Company equated to company's equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

The debt-to-equity ratio (by comparing the debt that incurred interest to total equity) is a ratio that is monitored by the management to evaluate the capital structure of the Entity and to review the effectiveness of the Company's debt. In order to achieve the optimal level of debt, the Entity assesses the debt ratio by making comparisons towards others in the same sector of business field. The debt to equity ratio of the Company is 0.01 and 0.09, in 2024 and 2023, respectively. The Ratio shows that the recurring risk towards the Company's debt is extremely safe. In accordance with the requirements of the Bank, the Company's must maintain a debt to equity ratio (gearing ratio) of maximum 10 times from the debt to equity ratio. In 2024 and 2023 the Company meets this standard of requirements in addition to the Company having no debt obtained from the form of foreign currency, thus benefitting the Company free from the risk in fluctuations of foreign exchange rates.

COLLECTIBILITY

The Company believes that the risk of uncollectible receivables above 90 days is still within manageable limits.

PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. sebesar Rp 30.000.000.000,- dengan tenor pembiayaan 36 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan jaminan piutang pembiayaan investasi sebesar Rp 42.806.730.000,-.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00699/PK/09805/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 2.950.000.000,-. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No.340/ Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192 / Tegalsari yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
- c. Pada tanggal 25 Mei 2023, PT. Bank Victoria International, Tbk. menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2023 menjadi 30 April 2024 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp 5.000.000.000,- diganti dengan blokir rekening tabungan No. 048-10-7209-3 atas nama Bapak Suparman Sulina dengan nominal Rp 5.000.000.000,-. Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000,-. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan Tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp 5.000.000.000,- atas nama Suparman Sulina.
- d. Pada tanggal 12 Januari 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Oke Indonesia, Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Office Space yang

ENGAGEMENT AND COMMITMENT

The Entity has several forms of credit facilities from various banks, namely:

- a. On September 26, 2023, the Company signed Loan Agreement with PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. amounting to IDR 30,000,000,000 with a term of 36 months. This loan is used for working capital with secured by investment financing receivables amounted to IDR 42,806,730,000.
- b. Based on Credit Agreement No. 00699/PK/09805/2021 dated 6 December 2021. The Company obtained an Installment Loan facility from BCA with a maximum limit of IDR 2,950,000,000. The term of this loan facility was 3 years with an interest rate of 7.50% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land in SHGB No. 192 / Tegalsari located in Surabaya, East Java.
- c. On May 25, 2023, PT. Bank Victoria International, Tbk. agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ending period on April 30, 2023 to April 30, 2024 and the original credit facility guarantee by deposit of IDR 5,000,000,000 replaced with a blocked saving account No.048-10-7209-3 of Mr. Suparman Sulina, with amounted of IDR 5,000,000,000. On April 29, 2019, the Company obtained credit facility with maximum loan limit of IDR 5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by deposit of IDR 5,000,000,000. in the name of Suparman Sulina.
- d. On 12 January 2024 the Company obtained a credit facility from PT. Bank Oke Indonesia, Tbk. with a maximum loan limit of IDR 25,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 8.5% per year. This debt is guaranteed by Office Space in the Equity Tower

terletak di Gedung Equity Tower, lantai 36, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot. 9, Jakarta Selatan atas nama PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 15 Oktober 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp. 100.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.17 tanggal 5 November 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Building, 36th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot. 9, South Jakarta in the name of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

On 15 October 2024, the maximum loan facility increased to IDR 100,000,000,000. This facility is available up to 26 January 2026.

This loan facility has been Notarised on the Deed No.17 dated 5 November 2024 with Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dampak terhadap Laporan Keuangan. Perhitungan dan penyajian pada PSAK 71 ini berbeda dengan PSAK 50 dan 55, sehingga diperlukan penyesuaian. Pada Laporan Keuangan Perusahaan, akan berdampak dari segi nilai pencadangan piutang usaha secara kontraktual, Nilai pencadangan piutang usaha kemungkinan besar akan meningkat dikarenakan pencadangan yang dilakukan atas risiko tidak tertagihnya suatu piutang usaha kontraktual dihitung sejak awal terjadinya piutang dan dapat meningkat signifikan seiring telatnya pembayaran dari customer tersebut. Hal tersebut mengakibatkan laba tahun berjalan akan menurun sebagai dampak dari penerapan awal pencadangan penyisihan piutang usaha.

DIVIDEN

Dalam 2 tahun buku terakhir, Perusahaan tidak melakukan pembagian Dividen, selama ini, laba tahun berjalan Perusahaan digunakan sebagai penambahan laba ditahan untuk menunjang operasional Perusahaan.

PROSPEK MASA DEPAN

Situasi dan kondisi perekonomian tahun 2024 di Indonesia ditandai dengan adanya dinamika perubahan dalam pemerintahan Indonesia, termasuk dengan adanya pemilihan Presiden dan Wakil Presiden baru beserta pejabat-pejabat lainnya.

ACCOUNTING POLICIES

Changes in accounting policies that have a significant effect on the Company's performance and the impact on the Financial Statements. The calculation and presentment in PSAK 71 differs from PSAK 50 and 55, therefore adjustments are necessary. In the Company's Financial Statements, it will have an impact in terms of the contractual allowance for accounts receivable. The allowance for accounts receivable is likely to increase due to the provision made for the risk of uncollectible contractual accounts receivable enumerated from the beginning of the receivables and can increase significantly with late payment from customers. This results in the current year's profits to decrease as a result of the initial application of allowance for accounts receivable.

DIVIDENDS

In the last 2 financial years, the Company did not distribute Dividends. During this time, the Company's current year's profits were utilized as additional retained earnings to support the Company's operational aspects.

FUTURE PROSPECTS

The economic situation and condition in 2024 was marked by the changing dynamics in Indonesian government, including the election of the new President and Vice President, alongside the people in the governmental cabinet.

Tantangan dalam pasar juga dipengaruhi oleh adanya regulasi-regulasi baru, yang mengiringi perjalanan bisnis dalam mencari konsumen.

Industri infrastruktur menguat dan sangat dibutuhkan, terutama untuk pembangunan pemerintahan seiring dengan banyaknya proyek oleh pihak pemerintahan. Selain itu, bisnis juga banyak mengalami tantangan dalam menerapkan aksi keberlanjutan, baik dari sisi lingkungan, sosial, dan juga ekonomi.

Kedepannya, kami optimis untuk melihat kearah proyek-proyek pembangunan infrastruktur, dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, dan terutama saat ini, memeriksa setiap langkah bisnis agar sejalan dengan regulasi yang telah berlaku maupun yang baru.

Adapun beberapa hal yang kami fokuskan ditahun depan diantaranya:

1. Mengupayakan penurunan pinjaman bermasalah.
2. Menganalisa konsumen baru yang berpotensi memiliki kredibilitas yang baik.
3. Mengevaluasi potensi konsumen (repeat order) yang berkarakter baik.
4. Mencari potensi pembiayaan untuk usaha-usaha yang stabil.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) penting bagi integritas bisnis pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral secara sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Other challenges were also influenced by the new regulations that come along during the business journey while attaining new customers.

The infrastructure companies were getting stronger and were highly required, especially in the development of government projects. Other than that, businesses were facing challenges to implement sustainability actions, either from the environmental side, social, and economics.

In the future, we are optimistic and we look forward to the growth in infrastructure development projects, while implementing the principle of risk aversion, and moreover, we inspect and made sure check that every business steps are in accordance to the current and future regulations.

As for several criteria that we will focus on next year including:

1. *Strive to reduce Non Performance Loan.*
2. *Analyze potential new customers who possess good credibility.*
3. *Evaluate potential customers (repeating orders) with good characteristic.*
4. *Finding financing potential for stable organization.*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is imperative for PT. Trust Finance Indonesia, Tbk's integrity in the financing sector. The Board of Commissioners and Directors along with all employees of the Company are committed to executing good and transparent corporate governance practices as well as promoting ethical and moral principles in accordance with the provisions applicable to the Company.

**Keputusan RUPS 2022 yang Direalisasikan:
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui Penggunaan Laba Komprehensif Perseroan Tahun Buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

**Keputusan RUPS 2023 yang Direalisasikan:
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

**2022 Implemented GMS Resolutions:
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2021.*
2. *To endorse the application of the Company Comprehensive Income for the Financial Year of 2021 ended on 31 December 2021.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2022 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

**2023 Implemented GMS Resolutions:
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2022.*
2. *To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2022 ended on 31 December 2022.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2023 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

Keputusan RUPS 2024 yang Direalisasikan: RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

2024 Implemented GMS Resolutions: ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2023.
2. To endorse the application of the Company's Comprehensive Income for the Financial Year of 2023 ended on 31 December 2023.
3. To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2024 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.

Nama/Namie	Jumlah Rapat/Number of Meeting	Tingkat Kehadiran/Attendance
Renee Tang	4	4
Ir. Halim Kesuma	4	4

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Dewan Komisaris yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

Guidelines or Charter

Detailed information about the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are included in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter which had been made and completed as per 5 February 2018.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Mei 2024, Ir. Halim Kesuma sebagai Ketua Komite remunerasi dan Nominasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on May 16, 2024, Ir. Halim Kesuma as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.

Prosedur dan Penetapan Besaran Remunerasi

Fokus kebijakan remunerasi Perusahaan berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempertimbangkan kemampuan Perusahaan serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Procedure and Determination of the amount of Remuneration

The focus of the Company's remuneration policy is based on the performance, competition, fairness, risk-based and is in accordance with the provisions and policies of the Financial Services Authority (FSA), taking into account the Company's ability and always ensuring that no individual receives compensation below the figure set by the Government.

Tujuan dan Latar Belakang

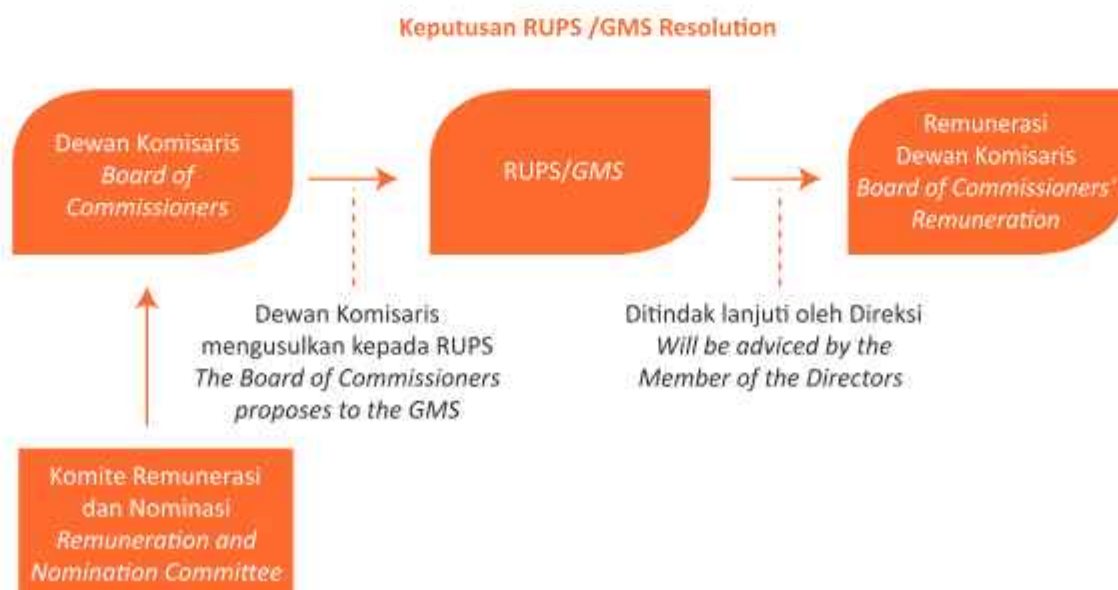
Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Penentuan Remunerasi Dikaitkan Dengan Kinerja Dan Risiko

Perusahaan menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan Key Performance Indicators (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Perusahaan, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Perusahaan serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Perusahaan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Purpose and Background

The remuneration policy is one of the most important aspects in attracting, motivating, and retaining the best employees in the framework of providing quality HR. In line with the applicable laws and regulations, the Company's applies a remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees both mandatory and/or additional. The remuneration policy is formulated with various considerations enveloping short-term and long-term liquidity needs, capital adequacy and strengthening, financial stability aspects, the creation of risk management effectiveness, and future revenue potentials.

Determination of Remuneration in Association with Performance and Risk

The company determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) approach. The KPI is arranged based on the Company's performance targets, related unit performance targets, and individual performance targets that are aligned with the Company's goals and strategies which evaluate risk and compliance aspects. The Company conducts periodic evaluations and studies on the achievement of these performances which are taken into consideration in determining remuneration.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Policy for Remuneration of the Board of Commissioners

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris serta dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.

1. *The Nomination and Remuneration Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners as well as examine information on the range and standards of remuneration within similar industries.*
2. *The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for further discussion during the Board of Commissioners' Meeting.*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi segala kegiatan usaha bersama Direksi, menetapkan sasaran strategi dan finansial yang akan dijalankan Direksi. Besarnya struktur remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebesar Rp895.181.500,-. Rapat rutin Dewan Komisaris diadakan 3 bulan sekali.

The Board of Commissioners is responsible for the Company's governance. The Board of Commissioners oversees all business activities together with the Member of the Directors, sets strategic and financial targets to be implemented by the Member of the Directors. The remuneration structure has been determined with a total salary and other allowances for the Board of Commissioners in 2024 amounting to IDR 895,181,500. Regular meetings of the Board of Commissioners are held every 3 months.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan sasaran strategi dan kerangka manajemen risiko perusahaan. Direksi telah menetapkan Komite Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen Perusahaan di masing-masing area tertentu. Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang dilakukan ke Direksi Perusahaan secara berkala. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Direksi pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.478.530.027,-.

Direksi mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan 2 (dua) minggu sekali. Selama tahun 2024, dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Nama/Name	Jumlah Rapat/Number of Meeting	Tingkat Kehadiran/Attendance
Suparman Sulina	24	24
Tandijono Koko	24	24
Suhiwan Budiyanto	24	24

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Direksi yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

DIRECTORS

Directors are responsible for the drafting and implementation of the Company's strategic objectives and risk management framework. The Member of the Directors has established a Risk Management Committee which is responsible for developing and overseeing the Company's management policies in each specific area. The Risk Management Committee reports on activities carried out to the Company's Member of the Directors on a regular basis. One member from the Member of the Directors is responsible for implementing good corporate governance practices and ensuring the company is in compliance with the applicable laws and regulations. The remuneration amount has been determined by the amount of salary and other benefits for the Member of the Directors in 2024 amounting to IDR 3,478,530,027.-.

The Member of the Directors holds regular meetings once in every two (2) weeks. During 2024, the attendance rates were as follows:

Guidelines or Charter

Detailed information regarding the duties, responsibilities and authorities of the Member of the Directors are listed in the Company's Articles of Association and the Charter of the Member of the Directors which had been conceptualized on 5 February 2018.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dalam Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi menilai sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2024, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

KOMITE AUDIT

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juli 2023, atas nama Ir. Halim Kesuma sebagai Ketua Komite Audit.

Laporan

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna memenuhi tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance. Persyaratan tersebut adalah anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu berpedoman pada rencana kerja yang telah disusun.

1. Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

2. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Sebagai panduan Komite Audit untuk melaksanakan tugas maka Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 15 Juli 2009.

Dasar hukum penunjukkan Komite Audit telah disampaikan dalam putusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/SKDEKOM-TFI/VII/2023 tentang pengangkatan Komite Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

Policies and Procedures for Appraisal of the Committee's Performance in Carrying Out the Duties of the Member of the Directors

The Member of the Directors assesses that throughout 2024, the implementation of duties, responsibilities and meeting discussion of the Committee resulted to be pleasing and effective. The participation of the Directors' attendance at committee meetings during 2024, including decisions taken during the discussion of the meeting can also be used as a reference.

AUDIT COMMITTEE

Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on July 12, 2023, Ir. Halim Kesuma as Chairman of the Audit Committee.

Report

The composition of the Audit Committee members has met the requirements set out to achieve the Implementation of Good Corporate Governance. The members of the Audit Committee shall require to consist of at least one Independent Commissioner, and an independent party who has the expertise in finance or accounting. In carrying out its duties, the Audit Committee shall constantly be guided by a work plan that has been prepared.

1. Committee Members Independency

All members of the Audit Committee, originated from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Member of the Directors and/or Controlling Shareholders.

2. Audit Committee Duties and Responsibilities

As a guide for the Audit Committee to carry out its duties, the Board of Commissioners has adopted the Audit Committee Charter which was ratified on 15 July 2009.

The legal basis for the appointment of the Audit Committee is stipulated in the Resolution of the Board of Commissioners Meeting Number 001/SKDEKOM-TFI/VII/2023 regarding the appointment of the Audit Committee of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pemenuhan pengungkapan sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee as listed are in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, as follows:

- a. Reviewing the financial information issued by the Company including financial statements, projections and other financial information correlating in accordance with the applicable accounting standards and compliance with disclosures in accordance with the current applicable rules and regulations.*
- b. Reviewing the Company's compliance towards other laws and regulations relating to the company activities.*
- c. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and external auditor regarding the services rendered.*
- d. Recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor based on independence, scope of assignment, and remuneration.*
- e. Reviewing the internal audit process and overseeing the implementation of follow-up actions by the Member of the Directors on the internal auditor's findings.*
- f. Conducting a review of the risk management implementation activities carried out by the Member of the Directors.*
- g. Reviewing complaints pertaining to the company's accounting and financial reporting procedures.*
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company.*
- i. Keeping the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Susunan Anggota

Per 31 Desember 2024, Susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1.	Ir. Halim Kesuma	Ketua/Chairperson
2.	Wikky	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member
3.	Dewi Sriati	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member

Rangkap Jabatan

Tidak ada Direksi Perseroan maupun Direksi lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Laporan Kerja

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah me-review berbagai Laporan Hasil Pemeriksaan yang terdiri dari kelompok audit reguler, telaah akun tertentu dan audit khusus, yang disampaikan oleh Internal Audit maupun hasil audit Kantor Akuntan Publik. Analisa dan hasil pemeriksaan tersebut disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menyampaikan Laporan Kuartalan dan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2024 dilakukan dalam bentuk Rapat Komite Audit. Mekanisme Rapat Komite Audit dilaksanakan melalui pertemuan pada saat membahas hasil telaah Komite Audit dan hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta pembahasan hasil kegiatan lainnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Rapat dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali.

Selama tahun 2024 Komite Audit mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Composition of Members

As at 31 December 2024, the Members compositions of the Audit Committee was as follows:

Concurrent Position

None of the members in the Company's Member of the Directors and/or other affiliated company's Directors are positioned in the Audit Committee.

Work Report

During 2024, the Company's Audit Committee has reviewed various Audit Reports consisting of regular audit groups, specific accounts and special audits, which were submitted by the Internal Audit and the audit results of the Public Accountant Office. The analysis and results of the audit were presented in the Board of Commissioners' Meeting. The Audit Committee has also submitted Quarterly and Annual Reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's activities in 2024 were executed in the form of Audit Committee Meetings. The Audit Committee Meeting mechanism is held through meetings while examining the results of the Audit Committee review and the results of the Audit Committee meeting with working units as well as deliberating other activities performance.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings, as stipulated in the Audit Committee Charter. Meetings were held at least once in three (3) months.

During 2024, the Audit Committee held four (4) meetings with the level of attendance of each member of the Audit Committee as follows:

Nama/Name	Jumlah Rapat/Number of Meeting	Tingkat Kehadiran/Attendance
Ir. Halim Kesuma	4	4
Wikky	4	4
Dewi Sriati	4	4

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola yang baik, perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dasar hukum penunjukan **Bapak Windy Wijaya** sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai akta notaris nomor 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat Direksi, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., dengan riwayat jabatan serta pengalaman kerja sebagai berikut:

Corporate Secretary

In order to enhance transparency, services, and communication to stakeholders as an implementation of good corporate governance principles, the Company has a Corporate Secretary, abiding to Financial Services Authority Regulation No 35/POJK.04/2014.

The Corporate Secretary performs tasks including:

1. *Monitoring developments in the Capital Market, primarily on the applicable laws and regulations governing the Capital Market.*
2. *Providing input to the Member of the Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Assisting the Member of the Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
 - a. *Transparency of information to the public.*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority.*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*
 - d. *Organizing and documenting meetings of the Member of the Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the company and its shareholders or public companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

*The legal basis for the appointment of **Mr. Windy Wijaya** as the Corporate Secretary is in accordance with notarial deed number 661 dated January 20, 2016, regarding the statement of the Member of the Directors resolution, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., with the following career history and work experiences*

Kewarganegaraan - Indonesia
Berusia 39 Tahun, di Jakarta

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.

Pengalaman Kerja:

1. PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),
2. Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (dahulu Adi Jimmy Arthawan) (2008 - 2014),
3. PT. Cowell Development, Tbk. (2014),
4. PT. Inter Zircon Indonesia (2014 - 2015),
5. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - sekarang).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

Pengguna standar Akutansi Keuangan Internasional di Pasar Modal.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyusun Kode Etik sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Karyawan Perusahaan. Kode Etik ini merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis, etika kerja, serta budaya perusahaan.

Kode Etik Terhadap Karyawan

- Perusahaan merekrut dan mengembangkan karyawan Perusahaan menjadi yang terbaik.
- Perusahaan meyakini pentingnya keragaman di antara karyawan Perusahaan demi mencapai keberhasilan organisasi.
- Perusahaan menghargai keanekaragaman wacana, latar belakang, dan pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan di era globalisasi.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, tanpa memandang suku, agama, aliran, jenis kelamin, ras atau negara asal.

*Citizenship – Indonesian
Aged 39 Years old, in Jakarta*

Education History:

1. *Bachelor of Economics from 17 Agustus 1945 University, Surabaya.*

Work Experience:

1. *PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007);*
2. *Public Accountants Office of HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners (formerly Adi Jimmy Arthawan) (2008 – 2014);*
3. *PT. Cowell Development, Tbk. (2014);*
4. *PT. Inter Zircon Indonesia (2014 – 2015);*
5. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 – now).*

Education or Training to Improve Competency:

User of International Financial Accounting Standards in Capital Markets.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company complied Code of Ethics as a standard of behavior that must be obeyed by all Company's personnel. This Code of Ethics includes a series of commitments consists of business ethics, work ethics, and corporate culture.

Code of Ethics towards Employees

- *The Company recruits and develops the Company's personnel to be the best.*
- *The Company believes in the importance of diversity among the Company's personnel to achieve organizational success.*
- *The Company values diversity of discourse, background, and experience according to the needs of the Company in the globalization era.*
- *The Company provides equal opportunities in recruitment, training and development activities, regardless of ethnicity, religion, beliefs, gender, race or country origin.*

Tanggung Jawab

Perusahaan mengharapkan seluruh karyawan Perusahaan bertindak sesuai dengan standar perilaku, integritas, dan profesionalisme tinggi dalam segala aspek pekerjaan dan patuh terhadap peraturan perundangundangan, ketentuan internal, dan kebijakan Perusahaan, termasuk Kode Etik Perusahaan.

Perusahaan juga menginginkan setiap karyawan Perusahaan menjunjung tinggi etika dalam bekerja dan bertindak. Kode Etik Perusahaan bukanlah suatu bentuk kontrak kerja dan bukan pula jaminan untuk kelangsungan kerja.

Etika kepada rekan kerja turut mencakup:

- Mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin.
- Tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan.
- Mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menyalahkan rekan/bagian lain.
- Mampu menjaga segala informasi yang berkenaan dengan rahasia Perusahaan.
- Mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja.

Komunikasi

Setiap karyawan Perusahaan berhubungan satu sama lain secara terbuka, tulus, dan jujur. Perusahaan mengutamakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan dalam bekerja.

Tugas dan Wewenang

Setiap karyawan Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang jabatan yang telah ditetapkan. Wewenang tersebut dibuat secara jelas oleh Perusahaan.

Responsibilities

The Company expects all Company's personnel to operate with high standards of behavior, integrity and professionalism in all aspects of work complying with laws and regulations, internal provisions, and Company policies, including the Company's Code of Ethics.

The Company requires every employee to uphold ethics at work and behaviour. The Company's Code of Ethics is neither a form of employment contract nor a guarantee for employment progression.

Ethics towards co-workers are as follow:

- *Able to respect and support other co-workers regardless of age, ethnicity, religion and gender.*
- *Not to discredit others, jealousy, selfishness, and to not support actions of co-workers that may harm the Company.*
- *Able to avoid conflicts of interest between personal and professional affairs.*
- *Able to introspect one self before accusing other colleagues/department.*
- *Able to safeguard all the information related to the Company's secret.*
- *Able to maintain attire decency by dressing appropriately and reasonably at a work place.*

Communication

All individuals in the Company, communicates openly, sincerely and honestly towards each other. The Company prioritizes amity and kinship as the working environment.

Duties and Authorities

All individuals in the Company form decisions and carry out their duties in accordance with the authority of the proposed position. This authority is drawn up before the Company.

Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Kerja

Perusahaan mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja. Dengan lingkungan kantor yang aman dan sehat, setiap karyawan dapat berkarya dengan maksimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan.

Penyalahgunaan Jabatan

Karyawan Perusahaan tidak boleh menggunakan informasi dan wewenang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau keluarga atau orang lain.

Hubungan Antar karyawan Perusahaan

Perusahaan melarang pelecehan dan intimidasi di lingkungan kerja. Perusahaan dan setiap karyawan Perusahaan senantiasa melakukan tindakan positif untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas pelecehan dan intimidasi serta pelanggaran norma-norma kesusilaan. Jika Karyawan Perusahaan merasa mendapatkan perlakuan yang melecehkan, dan/atau intimidasi atau melihat perilaku yang melanggar norma kesusilaan dapat melaporkan ke atasan langsung.

Kode Etik Terhadap Pelanggan

Eksistensi Perusahaan tidak lepas dari adanya kepercayaan masyarakat yang menjadi pelanggan yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam bisnis pembiayaan.

Kode Etik Terhadap Pemegang Saham

Interaksi dengan pemegang saham dilakukan dengan memberikan informasi yang baik dan akurat serta menerapkan perlakuan yang setara dalam penyediaan informasi. Etika Perusahaan terhadap pemegang saham menyatakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan akan:

- Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu: adil, transparan, akuntabilitas, dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja serta nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Occupational Security, Safety, and Health

The Company prioritizes security, safety and health in the work environment. With a safe and healthy office environment, all individuals can maximize and deliver excellent service to all customers.

Misappropriation of Office Position

The Company's personnel may not use information and authority that they have obtained for personal or family benefit and/or for other individuals.

Relationship Amongs Other Company's Personnel

The Company forbids harassment and intimidation at the workplace. The Company and all individuals of the Company constantly pursue positive action to ensure a conducive working environment that is free from harassment as well as intimidation and violations of moral norms. If an individual in the Company feels that he is being abused, and/or intimidated or witness behavior that violates the norms of decency, he can directly report to his/her supervisor.

Code of Ethics towards Customers

The existence of the Company is inseparable from the public trust that is a customer which is one of the most important factors/business partners in the Financing industry.

Code of Ethics Towards Shareholders

Interactions with shareholders are carried out by delivering quality and accurate information as well as instilling equal conduct in the provision of information. The Company's ethical approach towards shareholders states that the management and employees of the Company will:

- *Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely fairness, transparency, accountability, and responsibility to improve the performance and value of the Company in the eyes of stakeholders.*

- Pengelolaan investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila di atas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
- Menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perusahaan.
- Menjaga aset Perusahaan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perusahaan.
- Menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perusahaan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Penyebarluasan kode etik dilakukan setiap penerimaan karyawan tetap baru melalui training dan pengenalan Visi Misi Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melestarikan budaya perusahaan dengan mensosialisasikan dan mengkomunikasikan arti dan makna dari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan secara mendalam pada setiap karyawan Perusahaan.

Setiap penyimpangan terhadap kode etik Perusahaan akan dikenakan sanksi secara bertahap sesuai bobot pelanggaran. Tahapan sanksi tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: surat teguran, surat peringatan, surat peringatan kedua, dan surat peringatan ketiga (PHK).

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Setiap Karyawan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. dan seluruh jajaran Direksi serta seluruh jajaran Dewan Komisaris wajib untuk menerima dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, dan perilaku sehari-hari.

Sistem Whistleblowing

Sistem whistleblowing merupakan bagian dari usaha untuk menegakkan integritas Perusahaan berguna untuk memberikan kesempatan bagi kalangan internal untuk melaporkan adanya kecurigaan dan tindakan pelanggaran atau masalah di dalam Perusahaan, baik yang terkait etika ataupun hukum. Sebagai media atas sistem whistleblowing, Perusahaan memiliki alamat email khusus, yaitu **tfi.trustme@gmail.com**. Hal tersebut dibuat apabila terdapat pelanggaran atau masalah akan ditindaklanjuti.

- *Manage investment by considering all risks incurred within reasonable limits, and if the authority is above the threshold, they will notify the shareholders in advance.*
- *Avoid conflict of interests within the Company's business activities, either directly or indirectly.*
- *Safeguard the Company's assets and utilize only for the Company's interest.*
- *Delivering all activities and Company's goals according to the regulations of the law.*

Code of Conduct Socialization

The socialization of the code of ethics is performed towards all new permanent employees through training and orientation of the Company's Vision and Mission. In addition, the Company constantly preserves its corporate culture by disseminating and communicating the meaning and significance of the Company's vision, mission, and values with depth to every Company individual.

Any deviation from the Company's code of ethics will be subject to sanctions in stages according to the severity of the violation. The stages of the sanctions are as follows: reprimand letter, warning letter, second warning letter, and third warning letter (termination of employment).

Application of the Code of Ethics in All Lines of the Company

All employee in PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. including all members of the Member of the Directors and Commissioners are required to accept and apply the Company's Code of Ethics as a guide to serve when establishing work relationships, state of mind, attitudes and daily behavior.

Whistleblowing System

*The whistleblowing system is part of an effort to uphold the integrity of the Company that is valuable to provide opportunities for internal individuals to report suspicions and acts of violations or issues in the Company, whether if it's related to ethical issues or the law. As an intermediary for the whistleblowing system, the Company has a special email address, **tfi.trustme@gmail.com**. This is made if there are violations occurred or issues that should be addressed.*

Tanggung Jawab Kepegawaian

Peranan para karyawan bagi Perusahaan dan menganggap mereka sebagai mitra kerja yang sangat berpengaruh. Maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. memberikan perhatian dalam hal ketenagakerjaan, terutama untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan serta kebijakan pokok diantaranya Jamsostek, asuransi serta pengurusan pajak karyawan, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. juga memiliki kebijakan perihal pemberian sumbangan bagi karyawan, misalnya sumbangan duka cita.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diimplementasikan melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan secara tegas antara lain mengenai pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pengangkatan Komisaris Independen
- Pembentukan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Penerapan prinsip keterbukaan (disclosure) dan informasi kepada stakeholders.
- Pengelolaan risiko bisnis yang hati-hati.
- Pengembangan pola hubungan antar karyawan serta konsolidasi antar divisi yang semakin erat.

KOMITE PEMANTAU RESIKO

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juli 2023, atas nama Ir. Halim Kesuma sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dasar Pengangkatan – berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juli 2024, atas nama Suparman Sulina sebagai Ketua Komite Manajemen risiko.

Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko Strategi

Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi.

Staff Responsibilities

The function of employees is vital for the Company as they are considered an influential part of the team. Hence, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. pays utmost attention to its employee, especially ensuring health, safety and welfare of employees through policies including Jamsostek, insurance and employee tax management. Additionally, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. has adopted a policy regarding contribution for employees, for example donations for the passing of family members.

The principles of Good Corporate Governance have been implemented through the following's implementation:

- *The Company's Articles of Association which expressed, among others, the distribution of duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners and Directors as well as the General Meeting of Shareholders.*
- *Appointment of an Independent Commissioner.*
- *Establishment of an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.*
- *Application of disclosure principles and information for the stakeholders.*
- *Prudent management of business risk.*
- *Development of inter-relation between employees as well as solidifying consolidation between divisions.*

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on July 12, 2023, Ir. Halim Kesuma as Chairman of the Risk Oversight Committee.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Basis of Appointment - based on the Board of Commissioners Meeting on July 12, 2023, in the name of Suparman Sulina as Chairman of the Risk Management System.

Risk and Mitigation Efforts Strategy Risk

Potential failures in achieving the Company's goals due to improper or failure in planning, establishment and implementation of strategies.

Mitigasi:

1. Unit kerja terkait di Perusahaan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis perusahaan minimal setiap enam bulan;
2. Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran yang dilakukan oleh unit-unit kerja terkait secara periodik.

Risiko Operasional

Potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan adanya ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (human error), dan sistem teknologi informasi.

Mitigasi:

1. Penerapan Risk & Control Self Assessment yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja yang terdapat di Perusahaan serta kecukupan kontrol yang diaplikasikan untuk risiko tersebut.
2. Kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perusahaan dan back up system, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal;

Risiko Kredit

Potensi kerugian yang timbul dikarenakan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Mitigasi:

1. Perusahaan memiliki prosedur untuk melakukan analisa, persetujuan, dan administrasi pembiayaan konsumen;
2. Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen;

Mitigation:

1. The affiliated work units in the Company are responsible for analyzing the progress of achieving the Company's strategic scheme at least every six months;
2. Monitoring the achievement of financing targets, the realization of the budget alongside the budget plan which shall be carried out periodically by the relevant working units.

Operational Risks

The potential failure of the Company in fulfilling its obligations due to improper or failure in internal processes, human error, and information technology system.

Mitigation:

1. Implementation of Risk & Control Self Assessment which aims to identify and measure operational risks owned by each working unit in the Company as well as the adequacy of controls applied to those risks.
2. The policy adopted by the Company is to provide insurance protection for the Company's physical assets and reserve system, which aims to reduce the possibility of operational risks arising from external events;

Credit Risk

Potential losses arising from the failure of the debtor and/or other parties in meeting obligations to the Company.

Mitigation:

1. The Company adopts procedures for carrying out analysis, approval and financing administration;
2. Setting the limit exposure for each debtors and/or groups according to management policies;

3. Memberlakukan pembatasan-pembatasan yang diperlukan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan pembiayaan yang berkualitas.

Risiko Aset dan Likuiditas

Potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan likuiditas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan.

Mitigasi:

1. Analisis skenario jangka panjang dan jangka pendek, dengan menggunakan skenario kondisi normal Perusahaan dan melakukan stress testing;
2. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga ketimpangan yang ada dapat dikelola dengan baik.

Risiko Pasar

Potensi Risiko yang diakibatkan karena adanya pergerakan yang bersifat volatile dari suku bunga.

Mitigasi:

Memberikan batasan risiko di dalam penempatan dana dan di dalam pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Risiko Hukum

Potensi risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Mitigasi:

1. Memenuhi ketentuan syarat sahnya suatu perjanjian/perikatan termasuk klausula baku yang diatur di dalam ketentuan regulasi;
2. Memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan yang diperjanjikan dan disetujui para pihak dalam perjanjian.

3. *Imposing restrictions in towards marketing scope thus potentially obtain quality financial.*

Assets and Liquidity Risks

Potential failures in managing the Company's assets and liquidity, resulting in the lack of funding in achieving the Company's obligations.

Mitigation:

1. *Analyzing long-term and short-term scenarios, through when the Company's is in a normal condition scenario and conduct stress testing;*
2. *Monitoring and making projections for all liabilities that are due, assets, and financing growth both short-term and long-term, thus the existing gaps could be managed appropriately.*

Market Risk

Potential risks arising from volatile movements in interest rates.

Mitigation:

Establishing risk limits on investment and short-term and long-term lending activities.

Legal Risk

Potential risks arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

Mitigation:

1. *Compliance with the statutory requirements for the validity of an agreement/contract, including standard clauses as stipulated in regulatory provisions;*
2. *Verifying that all parties' rights and obligations are met as stipulated in the contract.*

Risiko Kepatuhan

Potensi kegagalan dalam implementasi strategi bisnis maupun proses bisnis tidak sesuai dengan regulasi atau ketentuan perundang-undangan.

Mitigasi:

1. Melakukan implementasi pilar-pilar penerapan dari satuan kerja kepatuhan;
2. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan pengawas atau regulator dalam hal ada regulasi yang belum dipahami atau memiliki ambiguitas di dalam implementasi regulasi;
3. Melakukan eskalasi yang diperlukan hingga tingkatan Direksi bahkan Komisaris dalam hal ditemukan adanya potensi risiko kepatuhan yang signifikan.

Risiko Reputasi

Potensi kerugian yang muncul akibat menurunnya kepercayaan pihak yang berkepentingan kepada organisasi.

Mitigasi:

1. Memastikan pelayanan yang prima kepada seluruh pemegang saham terkait
2. Memastikan keluhan pelanggan atau pemegang saham ditangani dan ditindaklanjuti dengan baik sesuai dengan ketentuan.
3. Mematuhi ketentuan terkait dengan perlindungan konsumen.
4. Melakukan pemantauan pemberitaan di berbagai platform tentang organisasi terkait.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi, dengan masukan dari satuan kerja manajemen risiko bilamana perlu, secara berkala mengkaji risiko-risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Compliance Risk

Potential failure in implementing business strategies or business processes that are non-compliant with regulatory requirements or statutory provisions.

Mitigation:

1. *Implementing the working values from the compliance working unit;*
2. *Coordinating and engaging in discussions with supervisors or regulators to clarify ambiguities or uncertainties in regulatory requirements or to seek guidance on the implementation of regulatory provisions;*
3. *Escalating necessary concerns to the Director or even Commissioner level in the event of significant compliance risk exposure.*

Risk of Reputation

Reputational risk exposure resulting in potential financial losses and damage to the organization's.

Mitigation:

1. *Ensuring exceptional service delivery to all relevant stakeholders.*
2. *Ensuring that customer or stakeholder complaints are handled and followed up promptly and in accordance with established procedures.*
3. *Adhering to consumer protection laws and regulations.*
4. *Monitoring news coverage across various platforms related to the organization.*

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The Member of the Directors with the input from the risk management working unit, when required, simultaneously evaluating the primary risks significantly impacting the Company.



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2024
Untuk Kategori Total Aset Dibawah Rp 1 Trilyun
Jakarta, 5 Desember 2024

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Five Best Finance Company 2024
For Category Total Asset Below IDR 1 Trillion
Jakarta, 5 December 2024*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Juara 3 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2024
Untuk Kategori Total Aset
Dibawah Rp 1 Trilyun
Jakarta, 5 Desember 2024

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Third Best Place for Finance Company 2024
For Category Total Asset Below IDR 1 Trillion
Jakarta, 5 December 2024*



Infobank (Multifinance Award 2019)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2018
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank (Multifinance Award 2019)
"Very Good" Financial Performance in 2018
Jakarta, 19 September 2019*



Trophy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009-2018
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in 2009-2018
Jakarta, 19 September 2019*



Warta Ekonomi,
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance
Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 Maret 2019

Warta Ekonomi,
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance
Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 March 2019



Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset Rp. 100 – 500 Billion
Jakarta, 26 Oktober 2018

Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 26 October 2018



Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Very Good Performance
Kategori: Aset Rp 100 – 500 Milyar
Jakarta, 31 Oktober 2017

Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 31 October 2017



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013
Untuk Kategori Total Aset Dibawah
Rp 500 Milyar
Jakarta, 28 Januari 2014

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2013
For Category Total Asset Below
IDR 500 Billion
Jakarta, 28 January 2014



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2011
Jakarta, 3 Agustus 2011

Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2011
Jakarta, 3 August 2011



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2010
Jakarta, 1 Desember 2010

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2010
Jakarta, 1 December 2010



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009
Jakarta, 21 September 2010

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2009
Jakarta, 21 September 2010



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2008
Jakarta, 10 September 2009

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2008
Jakarta, 10 September 2009



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007
Jakarta, 16 September 2008

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2007
Jakarta, 16 September 2008*



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2005
Jakarta, 14 September 2006

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2005
Jakarta, 14 September 2006*



IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) Peringkat 2
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 Februari 2013

*IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013)
2nd Rank
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 February 2013*



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2011
Jakarta, 14 September 2012

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2011
Jakarta, 14 September 2012*



Trophy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007-2011
Bali, 14 September 2012

*Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in
2007-2011
Bali, 14 September 2012*



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah
Terbaik 2012
Jakarta, 8 Agustus 2012

*Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit
Multifinance 2012
Jakarta, 8 August 2012*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2011
Untuk Kategori Total Aset Dibawah Rp. 500 Milyar
Jakarta, 7 Desember 2011

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2011
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 7 December 2011*



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2010
Jakarta, 23 September 2011

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2010
Jakarta, 23 September 2011*

SURAT PERNYATAAN

**ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT

**MEMBERS OF THE MEMBER OF
THE DIRECTORS AND BOARD
OF COMMISSIONERS**

ON

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT OF 2024**

We, the undersigned, state that all information provided in the Annual Report from PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. 2024 has been fully completed and we are fully liable for the legitimacy of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 April 2025

**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**



Renee Tang
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Halim Kesuma
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**ANGGOTA DIREKSI PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.
MEMBERS OF THE DIRECTORS PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**



Suparman Sulina
Direktur Utama
President Director



Tandijono Koko
Direktur
Director



Suhiwan Budiyo
Direktur
Director



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan/*Financial Statement*
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal/
*For The Years Ended***

**31 Desember 2024 dan 2023/
*December 31, 2024 and 2023***

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equities</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Suparman Sulina
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suhiwan Budiyanto
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, The undersigned :

1. Name : Suparman Sulina
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : President Director
2. Name : Suhiwan Budiyanto
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : Director

Declare that :

1. *We Are responsible for the preparation and presentation of PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements;*
2. *PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Trust Finance Indonesia Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 14 Maret 2025


Suparman Sulina
Direktur Utama/President Director


Suhiwan Budiyanto
Direktur/Director

PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk

Artha Graha Building 21thFloor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

Telp. : (62-21) 515-5477 (Hunting) Fax. : (62-21) 515-5484



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

This report is originally issued in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/3.0260/AU.1/08/0785-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00037/3.0260/AU.1/08/0785-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

This report is originally issued in Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

This report is originally issued in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in the internal control that we identify during our audit.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

This report is originally issued in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in the internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
S.Mannan, Ardiansyah & Rekan



Drs. Gurarso Darsoyono, Ak., CPA., CA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0785

14 Maret 2025/March 14, 2025

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2i,4	133.925.595.152	71.690.514.795	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan investasi	2f,2g,5	189.431.055.653	226.240.061.146	Investment financing receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp25.855.913.311 dan Rp28.974.566.171 pada tahun 2024 dan 2023				Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp25,855,913,311 and Rp28,974,566,171 in 2024 and 2023
Piutang pembiayaan multiguna	2g,2h,6	45.500.235.252	75.355.458.477	Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.445.161.043 dan Rp15.045.609.977 pada tahun 2024 dan 2023				Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp14,445,161,043 and Rp15,045,609,977 in 2024 and 2023
Biaya dibayar dimuka	2j,7	413.449.847	414.207.000	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3c,15a	50.615.698	44.977.606	Prepaid taxes
Aset sewaan	2k,3b,8	225.234.373	450.468.745	Leased assets
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp2.207.715.627 tahun 2024 dan Rp1.982.481.255 tahun 2023				Less accumulated depreciation Rp2,207,715,627 in 2024 and Rp1,982,481,255 in 2023
Aset tetap	2k,3b,9	54.119.827.973	49.260.440.143	Fixed assets
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp13.788.656.703 tahun 2024 dan Rp12.657.654.955 tahun 2023				Less accumulated depreciation Rp13,788,656,703 in 2024 and Rp12,657,654,955 in 2023
Aset lain-lain	10	418.382.785	411.382.785	Other assets
Aset pajak tangguhan	3c,15c	3.822.853.525	3.666.027.451	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		427.907.250.258	427.533.538.148	TOTAL ASSETS

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,11	5.000.000.000	32.581.923.047	Loans received
Angsuran diterima dimuka	12	3.090.677.346	3.573.162.308	Installment received in advance
Beban akrual	2d,13	45.000.000	40.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d,14	3.354.483.708	3.383.323.796	Other payables
Utang pajak	3e,15b	3.009.038.904	3.124.411.405	Taxes payables
Jaminan aset sewaan	2e,8	217.560.000	217.560.000	Lease assets guarantee
Liabilitas imbalan kerja	2o,25	8.189.578.559	7.359.548.309	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		22.906.338.517	50.279.928.865	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham	16	40.000.000.000	40.000.000.000	Share capital
Agio saham	17	6.509.000.000	6.509.000.000	Share agio
Saldo laba	18			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		350.491.911.741	322.744.609.283	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		405.000.911.741	377.253.609.283	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		427.907.250.258	427.533.538.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan usaha:				Operating income:
Pembiayaan investasi	21,19	46.309.131.939	39.857.357.031	Investment financing
Pembiayaan multiguna	21,20	11.081.109.846	13.041.928.322	Multipurpose financing
Sewa operasi	21,21	389.331.012	429.426.830	Operating leases
Jumlah pendapatan usaha		57.779.572.797	53.328.712.183	Total operating income
Pendapatan lain-lain	22	1.512.322.817	1.811.338.084	Other income
Jumlah pendapatan		59.291.895.614	55.140.050.267	Total income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	21,23	20.711.870.567	21.033.387.739	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	21,24	3.090.137.482	1.246.927.660	Loan interest expenses
Jumlah beban usaha		23.802.008.049	22.280.315.399	Total operating expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35.489.887.565	32.859.734.868	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3c,15b	(7.591.719.520)	(7.062.262.680)	Current tax
Pajak tangguhan	3c	89.133.909	196.680.178	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(7.502.585.611)	(6.865.582.502)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		27.987.301.954	25.994.152.366	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(307.691.661)	253.110.108	Remeasurement of post employee benefits
Dampak pajak terkait		67.692.165	(55.684.224)	Tax related impacts
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(239.999.496)	197.425.884	Total comprehensive income after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.747.302.458	26.191.578.250	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)		34,98	32,49	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share agio	Sudah ditentukan / Appropriated	Belum ditentukan / Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total Equity	Description
Saldo akhir per 1 Januari 2023	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	296.543.031.033	351.062.031.033	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih	-	-	-	25.994.152.366	25.994.152.366	Net profit
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	253.110.108	253.110.108	Remeasurement of post employee benefits
Dampak pajak terkait	-	-	-	(55.684.224)	(55.684.224)	Balance tax impacts
Saldo akhir per 31 Desember 2023	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	322.744.609.283	377.253.609.283	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih	-	-	-	27.987.301.954	27.987.301.954	Net profit
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	(307.691.661)	(307.691.661)	Remeasurement of post employee benefits
Dampak pajak terkait	-	-	-	67.692.165	67.692.165	Balance tax impacts
Saldo akhir per 31 Desember 2024	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	350.491.911.741	405.000.911.741	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	1.396.187.225.362	1.140.190.657.883	Receipt from investment financing and multipurpose financing income
Penerimaan pendapatan sewa operasi	389.331.012	429.426.830	Receipt from operating lease income
Pembayaran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	(1.271.158.550.888)	(1.080.929.431.328)	Payments from investment financing and multipurpose financing
Pembayaran bunga pinjaman	(3.090.137.482)	(1.246.927.660)	Payments for loan interest
Pembayaran kas untuk beban operasi	(17.201.037.938)	(17.193.667.486)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran sewa	(1.656.070.847)	(1.602.981.090)	Rent payments
Pembayaran pajak penghasilan	(7.641.791.237)	(6.540.665.681)	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	95.828.967.982	33.106.411.468	Net cash provided by flows operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.000.000	-	Gain on sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(6.017.964.578)	(43.359.017.000)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6.011.964.578)	(43.359.017.000)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan terkait pinjaman yang diterima	65.919.235.132	30.000.000.000,00	Proceeds from related to loan received
Pembayaran pinjaman	(93.501.158.179)	(4.457.280.820)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(58.414.904)	Repayment of finance lease payables
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(27.581.923.047)	25.484.304.276	Net cash provided by flows (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	62.235.080.357	15.231.698.744	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	71.690.514.795	56.458.816.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	133.925.595.152	71.690.514.795	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037597.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki kantor cabang di Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.3-054.000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Company), formerly PT KIA Asia Finance, was established with the deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, SH, No. 44, 12 February 1990. This deed of establishment was supported by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2- 1394.HT.01.01.Th.90, dated 13 March 1990 and has been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association approved several amendments, most recently through Notarial Deed Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No.1, 1 July 2019, concerning amendments to the Articles of Association in the context of adjusting to the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.05/2018 as well as other financial service activities not insurance and pension funds based on the Indonesian Business Field Classification (KBLI) Year 2017. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 dated 16 July 2019.

The company obtained a financing agency business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.159/KMK.06/2001, 3 April 2001 and has been updated with Decree No. Kep-078/KM.6/2003, dated 24 March 2003. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in the field of financing and financing institutions, namely Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing in forms of provision of funds or capital goods which include finance leases, selling and leaseback, factoring, purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, other financing after first obtaining approval from the OJK.

The company's head office is domiciled in Gedung Artha Graha 21st floor, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta and has branch offices in Surabaya, Medan and Pekanbaru. The Company started its commercial operations in 1991. The company is listed on the KPP of the Company Entering the Exchange with NPWP Number: 01.349.130.3-054.000.

I. U M U M - lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Renee Tang
Ir. Halim Kesuma

Suparman Sulina
Tandijono Koko
Suhiwan Budiyanto

I. G E N E R A L - continued

b. Public Offering of Company Shares

On 8 November 2002, the Company received effective approval from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a Public Offering to the public of 100,000,000 Company shares or 25% of the total issued and paid-up capital of the Public Offering. The nominal value per share is Rp100 offered at an offer price of Rp170 per share.

Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

Based on the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015, the shareholders approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2, from the value of Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full value) per share, resulting in an increase in the number of shares outstanding from the original 400,000,000 shares to 800,000,000 shares.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Decree of the Meeting of the Company that was made before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn in South Jakarta, No. 10 27 June 2018 and No. 2 dated 2 November 2017 the composition of the Board of Commissioners, Directors as at 31 December 2024 and 2023 and Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Director
Director

1. U M U M - lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - lanjutan

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

*Ir. Halim Kesuma **

Wifin Supinawati

Wira Natapraja

**) Merangkap sebagai Komisaris Independen*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 tanggal 12 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

*Ir. Halim Kesuma **

Wikky

Dewi Sriati

**) Merangkap sebagai Komisaris Independen*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFIDIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 61 dan 60 orang karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. G E N E R A L - continued

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees - continued

Audit Committee

Chairman

Member

Member

**) Concurrently serving as an Independent Commissioner*

Based on Board of Commissioners Decree of the Company No. 001/SKDEKOM-TFI/VII/23 dated 12 July 2023, the composition of Audit Committee as at 31 December 2024, are as follows:

Audit Committee

Chairman

Member

Member

**) Concurrently serving as an Independent Commissioner*

Based on Decree No. 002/TFI-DIR/I/16 dated 22 January 2016, the Corporate Secretary is Windy Wijaya.

As of 31 December 2024 and 2023, the total number of permanent employees of the Company were 61 and 60 employees (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM- LK) whose function was transferred to the Financial Services Authority (OJK) since 1 January 2013 No. VIII.G.7., Concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" contained in Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- pencrapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Financial statements, except for statements of cash flows, are prepared on an accrual basis using the historical cost concept, unless certain accounts are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method classified in operating activities, investing activities and financing activities.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The functional currency and reporting currency used in the financial statements are Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of Accounting Standards

Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2024 as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c. Perubahan Standar Akuntansi - lanjutan

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No.71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

c. Changes of Accounting Standards - continued

- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to SFAS 116 "Lease"
- Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial instrument

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with SFAS No.71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Company's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets consist of financial assets measured at financial assets measured at amortized cost and fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain lain dan aset lain lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Financial Assets - continued

1. Financial assets at amortized cost

- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents and placement with banks, short-term investments in time deposit, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, loans received, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if there is a legal right to write off each of the recognized amounts and an intention to settle the net, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the loss allowance for the financial asset is measured using the lifetime ECL.

The key factor in determining whether allowance for ECL in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining SICR involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

PSAK No.71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (point in time) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (committed), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Impairment of Financial Assets - continued

SFAS No.71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward looking economic assumptions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial instrument - continued

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2d.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

e. Fair Value Measurement - continued

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

f. Piutang Pembiayaan Konsumen - lanjutan

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat syarat restrukturisasi.

g. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

f. Consumer Financing Receivables - continued

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Credit Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

g. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Sewa Pembiayaan - lanjutan

Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

g. Finance Lease - continued

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consists of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

h. Pembiayaan Multiguna - lanjutan

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan channelling tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate
Bangunan	20	5%
Peralatan kantor	8	25%
Perabotan kantor	4	50%
Kendaraan	4	50%

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

h. Multipurpose Financing - continued

For joint financing cooperation and channelling agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For channelling agreements (with recourse), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited by using straight-line method.

k. Fixed Assets and Leases Assets

Based on SFAS No. 16 (Revised 2011) concerning "Fixed Assets", the Company must choose the cost model (cost model) or revaluation model (revaluation model) as an accounting policy for the measurement of fixed assets. The company has chosen to use the cost accounting model for measuring its fixed assets.

All fixed assets are depreciated since the month of use of the asset using the fixed percentage method of book value (declining balance method) based on the estimated useful lives of the assets, except for the building using the straight-line method.

The percentage of depreciation per year is as follows:

Building
Office Equipment
Office Furniture
Vehicles

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus schubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa schubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Fixed Assets and Leases Assets - continued

Land rights are stated at cost and are not depreciated. In accordance with IFAS No. 25, regarding "Land Rights", special costs related to the first time acquisition of land rights are recognized as part of the acquisition cost of land assets, while the cost of maintaining an extension of land rights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the rights or economic life of the land, which is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Other costs incurred subsequently incurred in adding, replacing or repairing fixed assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets will flow to the Company and the cost of the assets can be measured reliably.

Fixed assets, including rental assets, which are no longer used or sold, are excluded from the group of assets and the accumulated depreciation. Gains or losses arising are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Fixed Assets and Leases Assets - continued

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f dan 2h.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Fixed Assets and Leases Assets - continued

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Recognition of Operating Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

Income from investment financing activities, multipurpose financing and operating leases is recognized as described in Notes 2f and 2h.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the prevailing rates when transactions are made. At the balance sheet date, the balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into middle rate prevailing at the date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 (dalam nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

n. Pajak Penghasilan

Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

m. Foreign Currency Transactions and Balances - continued

As of December 31, 2024 and 2023, the average of selling and buying exchange rates used at such date as published by Bank Indonesia were Rp16,162 and Rp15,416 (in full amount) to USD 1 (in full amount), respectively.

n. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets related to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will available against which the unused tax losses may be utilized.

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment result is received or, if it appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year determined in accordance with current tax regulations.

o. Employee Benefits

The Company recorded allowance for postemployment benefits in the defined benefit program for employees in accordance with Labor Law No.13/2003, 25 March 2003 and SFAS No. 24 (2013 Revision) concerning "Employee Benefits".

The company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when the employee has provided services to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligations that arise from the Company's habitual practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal inisiasi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat inisiasi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang inisiasi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

o. Employee Benefits - continued

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred.

p. Lease transaction (the Company as a lessee)

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the identified asset; and
- The Company has a right to determine the use of identified asset.

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa) - lanjutan

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2k atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

q. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

p. Lease transaction (the Company as a lessee) - continued

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- Short term lease; and
- Lease for low value asset and;
- Lease for intangible assets

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2k or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

q. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

r. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the total income and expenses reported during the reporting period.

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables

The company evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill his financial obligations.

In that case, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

b. Fixed Assets and Leases Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on the estimated useful lives of the assets.

Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment at 5%, 25% and 50%. The useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The cost of leased assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of the leased assets at a rate of 50%. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

c. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except for items that are recognized directly in other equity components, where the tax expense related to the item is recognized in other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and / or appeal is made, when the result of the objection and / or appeal has been decided.

Current Tax

Current tax expense is tax debt determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate or which has been substantially in force at the reporting date.

Deferred Tax

*The company applies the asset and liability method in calculating its tax burden. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date at the temporary differences in assets and liabilities for accounting and tax purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if the probability of realization of such benefits in the future is quite large (*probable*). Applicable tax rates or substantially applicable are used to determine deferred income tax.*

Deferred tax assets are recognized when there is a high probability that future taxable income will be available against which the temporary differences will be created.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced if fiscal income may not be sufficient to compensate some or all of the deferred tax assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

d. Employee Benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying value of employee benefits liabilities.

Assumptions for expected returns on plan assets are uniformly determined, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long term return on investment.

Other important assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market conditions. Actual results may differ from those estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	15.467.000	13.606.100	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Bank - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.944.540.420	1.182.884.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	503.590.797	7.560.514.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	266.313.256	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	248.170.024	127.668.644	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	175.836.478	187.085.010	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.501.340	425.788.760	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.291.579	83.600.486	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.025.088	5.094.321	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.859.170	104.272.070	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah Bank	3.410.128.152	9.676.908.695	Subtotal Bank
Deposito - Pihak ketiga			Time deposits - Third Party
PT Bank Artha Graha International Tbk	54.000.000.000	-	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk	36.500.000.000	62.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
Subjumlah Deposito	130.500.000.000	62.000.000.000	Subtotal Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	133.925.595.152	71.690.514.795	Total Cash and Cash Equivalents
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka	5,40% - 6,75%	5,00% - 6,00%	Time Deposit

4. KAS DAN SETARA KAS - lanjutan

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - continued

There is no cash and cash equivalents that is restricted as of 31 December 2024 and 2023.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES

This account represents receivables from investment financing transaction receivables from third party consumers as follows:

	2024	2023	
Piutang pembiayaan investasi	215.286.968.964	255.214.627.317	Investment financing receivables
Nilai residu yang dijamin	101.484.836.936	91.756.686.000	Residual value guaranteed
Jaminan	(101.484.836.936)	(91.756.686.000)	Guarantee
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(17.471.798.529)	(16.563.775.297)	Unrecognized investment financing income
Subjumlah	197.815.170.435	238.650.852.020	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.384.114.782)	(12.410.790.874)	Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	189.431.055.653	226.240.061.146	Nett Total

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of investment financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	2024	2023	
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam:			Investment financing receivables due in:
Satu tahun	160.014.958.295	204.091.738.385	One year
Dua tahun	43.298.322.411	42.302.448.456	Two years
Tiga tahun	11.670.574.258	8.820.440.476	
Empat tahun	303.114.000	-	Three years
Jumlah	215.286.968.964	255.214.627.317	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	2024	2023	
Tidak ada tunggakan	207.661.485.613	250.135.409.407	There are no arrears
1 - 30 hari	3.342.549.955	1.041.124.556	1 - 30 days
31 - 60 hari	894.478.000	171.829.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	685.773.000	170.560.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	463.883.000	171.829.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.238.799.396	3.523.875.354	More than 120 days
Jumlah	215.286.968.964	255.214.627.317	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	12.410.790.874	12.410.790.874	Balance beginning year
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.026.676.092)	-	Additional (disposal) allowance for impairment losses
Jumlah	8.384.114.782	12.410.790.874	Total

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - lanjutan

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 15% - 20% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp423,137.201 dan Rp399.204.217.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan investasi digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 11).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang pembiayaan multiguna-bruto	59.945.396.295	90.401.068.454
Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui	(4.886.546.059)	(9.513.671.085)
Sub jumlah	55.058.850.236	80.887.397.369
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.558.614.984)	(5.531.938.892)
Jumlah bersih	45.500.235.252	75.355.458.477

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	52.038.907.008	74.367.315.547
Dua tahun	7.233.186.747	15.432.932.907
Tiga tahun	673.302.540	600.820.000
Jumlah	59.945.396.295	90.401.068.454

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES-continued

Based on investment financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for investment financing ranges from 15% - 20% in 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, investment financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp423,137,201 and Rp399,204,217.

As of December 31, 2024 and 2023, investment financing receivables were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 11).

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on investment financing receivables from third parties.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible investment financing receivables.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

This account represents receivables from multipurpose financing transaction receivables from third party consumers as follows:

Multipurpose financing receivables - Gross
Unrecognized financing receivables income
Sub total
Allowance for impairment losses
Nett total

Installments of multipurpose financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

Multipurpose financing receivables due in:
One year
Two years
Three years
Total

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - lanjutan

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak ada tunggakan	56.669.733.562	90.243.568.454
1 - 30 hari	673.276.733	102.500.000
31 - 60 hari	433.731.000	27.500.000
61 - 90 hari	433.731.000	27.500.000
91 - 120 hari	433.731.000	-
Lebih dari 120 hari	1.301.193.000	-
Jumlah	59.945.396.295	90.401.068.454

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	2024	2023
Saldo awal tahun	5.531.938.892	5.531.938.892
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	4.026.676.092	-
Jumlah	9.558.614.984	5.531.938.892

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 15% - 20% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp9.426.597 dan Rp49.269.299.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp413.449.847 dan Rp414.207.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - continued

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	2024	2023
Tidak ada tunggakan	56.669.733.562	90.243.568.454
1 - 30 days	673.276.733	102.500.000
31 - 60 days	433.731.000	27.500.000
61 - 90 days	433.731.000	27.500.000
91 - 120 days	433.731.000	-
More than 120 days	1.301.193.000	-
Total	59.945.396.295	90.401.068.454

The movement in the allowance for impairment losses:

	2024	2023
Saldo awal tahun	5.531.938.892	5.531.938.892
Additional (disposal) allowance for impairment losses	4.026.676.092	-
Total	9.558.614.984	5.531.938.892

Based on multipurpose financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for multipurpose financing ranges from 15% - 20% in 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, multipurpose financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp9,426,597 and Rp49,269,299.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on multipurpose financing receivables from third parties.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible multipurpose financing receivables.

7. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid rental fees of Rp413,449,847 and Rp414,207,000 as of 31 December 2024 and 2023.

8. ASET SEWAAN

8. LEASED ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	2.432.950.000	-	-	2.432.950.000
Akumulasi penyusutan	1.982.481.255	225.234.372	-	2.207.715.627
Nilai Buku	450.468.745			225.234.373
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	2.432.950.000	-	-	2.432.950.000
Akumulasi penyusutan	1.482.430.470	500.050.785	-	1.982.481.255
Nilai Buku	950.519.530			450.468.745

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp225.234.372 dan Rp500.050.785 (Catatan 23).

In 2024 and 2023, the amount of depreciation of leased assets which were charged to general and administration expenses was Rp225,234,372 and Rp500,050,785 (Note 23).

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp217.560.000 pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

The security deposit received by the Company for the leased assets amounting to Rp217,560,000 in 2024 and 2023 are presented as a "Leased Asset Guarantee" account in the statement of financial position.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2024 and 2023.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	2.170.245.778	35.683.940	-	-	2.205.929.718
Perabotan kantor	465.341.245	24.230.000	-	-	489.571.245
Kendaraan	9.388.887.666	908.600.000	27.575.000	-	10.269.912.666
Aset dalam pembangunan	42.081.000.000	5.049.450.638	-	-	47.130.450.638
Jumlah	61.918.095.098	6.017.964.578	27.575.000	-	67.908.484.676
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.275.169.709	208.971.204	-	-	2.484.140.913
Peralatan kantor	2.009.535.907	47.476.391	-	-	2.057.012.298
Perabotan kantor	465.341.245	8.076.664	-	-	473.417.909
Kendaraan	7.907.608.094	894.052.489	27.575.000	-	8.774.085.583
Jumlah	12.657.654.955	1.158.576.748	27.575.000	-	13.788.656.703
Nilai Buku	49.260.440.143				54.119.827.973

9. ASET TETAP - lanjutan

9. FIXED ASSETS - continued

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	-	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	-	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.124.228.778	46.017.000	-	-	2.170.245.778	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	8.156.887.666	1.232.000.000	-	-	9.388.887.666	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	42.081.000.000	-	-	42.081.000.000	Construction in progress
Jumlah	18.559.078.098	43.359.017.000	-	-	61.918.095.098	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.066.198.505	208.971.204	-	-	2.275.169.709	Building
Peralatan kantor	1.963.129.727	46.406.180	-	-	2.009.535.907	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	6.649.999.748	1.257.608.346	-	-	7.907.608.094	Vehicles
Jumlah	11.144.669.225	1.512.985.730	-	-	12.657.654.955	Total
Nilai Buku	7.414.408.873				49.260.440.143	Book Value

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan kendaraan adalah sebagai berikut:

Details of sale of vehicles follow:

	2024	2023	
Harga jual	6.000.000	-	Sales price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan atas penjualan	6.000.000	-	Gain on sale

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 22).

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Revenues - Other" in the statement of profit or loss (Note 22).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 62/2023 dan No. 63/2023 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1660/XXXI dan No.1661/XXXI dengan harga keseluruhan sebesar Rp40.000.000.000 yang terletak di Jakarta.

Based on Sale and Purchase Deed No.62/2023 and No. 63/2023 dated July 17, 2023, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificatea No.1660/XXXI and No.1661/XXXI with a total price of Rp40,000,000,00, located in Jakarta..

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp1.158.576.748 dan Rp1.512.985.730 (Catatan 23)

In 2024 and 2023, the amount of depreciation of fixed assets which were charged to administrative and general expenses was Rp1,158,576,748 and Rp1,512,985,730 (Note 23).

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.054.950.000 dan Rp14.297.550.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2024 and 2023 amounting to Rp10,054,950,000 and Rp14,297,550,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

9. ASET TETAP - lanjutan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS - continued

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2024 and 2023.

10. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023	
Uang jaminan	403.382.785	403.382.785	Security deposit
Lain-lain	15.000.000	8.000.000	Others
Jumlah	418.382.785	411.382.785	Total

Uang jaminan merupakan security deposit yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

10. OTHER ASSETS

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

11. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023	
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	26.524.222.783	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.057.700.264	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	5.000.000.000	32.581.923.047	Total

a. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 15 Oktober 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp100.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan berupa office space yang terletak di Gedung Equity Tower lantai 36, Jakarta dan tanah kosong yang terletak di Jl.Daan Mogot, Kalideres Jakarta.

Fasilitas pinjaman ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.17 tanggal 5 November 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

a. PT Bank Oke Indonesia Tbk

On January 12, 2024, the Company obtained revolving loan facility amounting to Rp25,000,000,000 for working capital. On 15 October 2024, the maximum loan facility increased to Rp100,000,000,000. This facility is available up to 26 January 2026.

This loan facility is secured by property and equipment of the Company which consist office space at Equity Tower 36th floor, in Jakarta and land located at Daan Mogot, Kalideres, Jakarta.

This loan facility has been Notarial Deed No.17 dated 5 November 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notarial in Jakarta.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

11. PINJAMAN YANG DITERIMA - lanjutan

b. PT Bank Artha Graha International Tbk

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga puluh enam (36) bulan. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan jaminan piutang pembiayaan investasi sebesar Rp42.806.730.000 (Catatan 5)

c. PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2024, PT Bank Victoria International Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2024 menjadi 30 April 2025 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Suparman Sulina, dengan nominal Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

d. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp0 (2023: Rp140.379.318).

11. LOANS RECEIVED - continued

b. PT Bank Artha Graha International Tbk

On September 26, 2023, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with a term of thirty-six (36) months. This loan is used for working capital with secured by investment financing receivables amounted Rp42,806,730,000 (Note 5).

c. PT Bank Victoria International Tbk

On May 25, 2024, PT Bank Victoria International Tbk agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2024 to April 30, 2025 and the original credit facility guarantee by deposit of Rp5,000,000,000 replaced with a blocked savings account No.048-10-7209-3 of Suparman Sulina, with amounted of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah).

On April 29, 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

d. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

As of 31 December 2024, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp0 (2023: Rp140,379,318)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA - lanjutan

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perusahaan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio maksimum 8 kali
- Rasio Non Performing Financing (NPF) Bersih maksimum 5%.

12. ANGSURAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima dimuka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.090.677.346 dan Rp3.573.162.308.

13. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban akrual merupakan beban atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp45.000.000 dan Rp40.000.000.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Uang titipan pelanggan	3.106.572.908
Asuransi	247.910.800
Jumlah	3.354.483.708

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2024 dan 2023, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp50.615.698 dan Rp44.977.606.

11. LOANS RECEIVED - continued

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum 8 times.
- Net Non Performing Financing (NPF) Ratio maximum 5%.

12. INSTALLMENTS RECEIVED IN ADVANCE

This account represents total installments of investment and multipurpose financing from customers received in advance by the Company as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp3,090,677,346 and Rp3,573,162,308.

13. ACCRUED EXPENSES

As of 31 December 2024 and 2023, accrued expenses is represents expenses for professional fee amounting to Rp45,000,000 and Rp40,000,000.

14. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Uang titipan pelanggan	3.106.572.908	3.373.766.791	Advance from customer
Asuransi	247.910.800	9.557.005	Insurance
Jumlah	3.354.483.708	3.383.323.796	Total

Advance from customer is the first receipt of administration and insurance installments that are not yet known contracts and other deposits.

Insurance payable is the amount of insurance premium payment by consumers to the Company but has not been paid to the insurance company.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

In 2024 and 2023, prepaid taxes represent of Value Added Tax with amounted to Rp50,615,698 and Rp44,977,606, respectively.

15. PERPAJAKAN - lanjutan

15. TAXATION - continued

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax:
PPH Pasal 21	33.239.295	113.143.182	Article 21
PPH Pasal 23	56.122.556	41.519.453	Article 23
PPH Pasal 25	802.213.035	581.693.778	Article 25
PPH Pasal 29	2.117.464.018	2.388.054.992	Article 29
Jumlah	3.009.038.904	3.124.411.405	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before estimated tax income (expense) according to the income statement and other commercial comprehensive income and fiscal profit and loss calculated by the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	35.489.887.565	32.859.734.868	Profit before estimated income (expense) tax
Beda waktu			Time difference
Beban imbalan kerja	522.338.589	765.674.971	Employee benefits expenses
Beban penyusutan	(241.654.059)	274.380.842	Depreciation expenses
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(15.909.718)	(5.675.687)	Deferred income recognition
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan pinjaman yang diterima	140.379.318	(140.379.318)	Transaction costs are directly related to loan received
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(1.506.322.817)	(1.811.338.084)	Interest from current account and deposit interest
Beban penyusutan	119.097.922	158.797.229	Depreciation expenses
Taksiran laba tahun berjalan	34.507.816.800	32.101.194.821	Estimated earnings for the year
Taksiran laba tahun berjalan dibulatkan	34.507.816.000	32.101.194.000	Estimated earnings for the year rounded
Perhitungan Tarif Pajak			Tax Rate Calculation
Tahun 2023			Year 2023
(22% x 32.101.194.000)	-	7.062.262.680	(22% x 32.101.194.000)
Tahun 2024			Year 2024
(22% x 34.507.816.000)	7.591.719.520	-	(22% x 34.507.816.000)
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	7.591.719.520	7.062.262.680	Estimated current year tax expenses
Kredit pajak :			Tax credit :
Pasal 23	(7.786.620)	(8.588.536)	Article 23
Pasal 25	(5.466.468.882)	(4.665.619.152)	Article 25
Utang pajak penghasilan badan	2.117.464.018	2.388.054.992	Corporate income tax payables

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The taxable income resulting from the reconciliation above will be the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) for the year ended 31 December 2024 and 2023.

15. PERPAJAKAN - lanjutan

Tarif Pajak

Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.822.853.525 dan Rp3.666.027.451.

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Perseroan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Perseroan masih menilai dampak dari penerapan peraturan tersebut.

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

15. TAXATION - continued

Tax Rate

One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020. The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

c. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp3,822,853,525 and Rp3,666,027,451.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

On 31 December 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 concerning the Imposition of Global Minimum Tax ("Pillar Two") has been enacted and established in Indonesia with effective date starting 1 January 2025. The Company applies the SFAS 212 exception to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Company is still assessing the impact on the implementation of such regulation.

16. SHARE CAPITAL

The details of share ownership in the Company based on record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar are as follows:

16. MODAL SAHAM - lanjutan

16. SHARE CAPITAL - continued

	2024 dan/and 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00%	12.000.000.000	PT Majujaya Terus Sejahtera
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97%	11.188.000.000	PT Artha Capital Indonesia
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35%	3.738.000.000	PT Artha Perdana Investama
Hendry Hartato	56.190.000	7,02%	2.809.500.000	Hendry Hartato
Rence Tang	39.505.000	4,94%	1.975.250.000	Rence Tang
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72%	8.289.250.000	Others (each with ownership less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	40.000.000.000	

17. AGIO SAHAM

17. SHARE AGIO

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut :

This account represents the difference between the nominal value of the Company's initial shares and the market price of shares on the sale of initial shares to the public, after deducting the issuance cost of new shares of Rp571,000,000. Agio share movements are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000	Beginning balance
Penambah (pengurang)	-	-	Addition (disposal)
Jumlah	6.509.000.000	6.509.000.000	Total

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-184/PP/WPJ/07/2016 tanggal 21 September 2016. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The addition of Rp80,000,000 in the share of Agio came from the tax amnesty program in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number: KET-184/PP/WPJ/07/2016 dated 21 September 2016. Agio balance of shares amounting to Rp6,509,000,000 as at 31 December 2024 and 2023.

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

In accordance with article 70 of Law No. 40 of 2007, regarding "Limited Liability Companies", the Company is required to set aside a certain amount of net income for general reserve funds according to the law, until the reserve funds reach at least 20% of the issued capital. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 June 2008, which was notarized by the deed of Robert Purba, S.H., No. 40, dated 12 June 2008, Notary in Jakarta, the Company agreed to establish a general reserve according to the Law derived from a retained earnings of Rp8,000,000,000.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

19. INVESTMENT FINANCING INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga	45.424.958.615	37.910.163.052	Interest income
Pendapatan denda	884.173.324	1.947.193.979	Penalty income
Jumlah	46.309.131.939	39.857.357.031	Total

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

20. MULTIPURPOSE FINANCING INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga	10.903.680.705	12.827.541.123	Interest income
Pendapatan denda	177.429.141	214.387.199	Penalty income
Jumlah	11.081.109.846	13.041.928.322	Total

21. PENDAPATAN SEWA OPERASI

21. OPERATING LEASES INCOME

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp389.331.012 dan Rp429.426.830, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

In 2024 and 2023, operating lease income amounting to Rp389,331,012 and Rp429,426,830, respectively, were operating leases based on contracts with third parties.

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

22. OTHER INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.506.322.817	1.811.338.084	Deposit interest income and - current account
Laba penjualan aset tetap	6.000.000	-	Gain on sale of fixed assets
Jumlah	1.512.322.817	1.811.338.084	Total

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	13.885.259.244	13.830.966.414	Salaries and allowances
Sewa kantor	1.956.213.498	1.773.755.568	Office rental
Penyusutan aset tetap	1.158.576.748	1.512.985.730	Depreciation of fixed assets
Jasa profesional	990.286.804	618.941.347	Professional Fees
Imbuan kerja	522.338.589	765.674.971	Employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	551.670.804	679.811.778	Transport and business travel
Pelatihan dan pengembangan karyawan	333.267.573	433.210.209	Employee training and development
Penyusutan aset sewaan	225.234.372	500.050.785	Depreciation of leased assets
Perijinan	183.959.300	129.507.569	Licensing
Keperluan kantor	155.553.851	121.647.632	Office supplies
Telekomunikasi	152.961.413	153.610.740	Telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	139.306.210	117.790.698	Repair and maintenance
Jamuan dan representasi	91.151.828	57.802.661	Meals and representations
Lain-lain	366.090.333	337.631.637	Others
Jumlah	20.711.870.567	21.033.387.739	Total

24. BEBAN BUNGA PINJAMAN

24. LOAN INTEREST EXPENSES

Pada tahun 2024 dan 2023, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp3.090.137.482 dan Rp1.246.927.660.

In 2024 and 2023, this account represents loan interest expense including amortization of transaction costs directly related to the acquisition of bank loans, amounting to Rp3,090,137,482 and Rp1,246,927,660.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 57 tahun dan 55 tahun pada tahun 2024 dan 2023, berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporan No.050/KKA-N/R-I/1/2025 dan No.030/KKA-N/R-I/1/2024, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2025 dan 25 Januari 2024.

a. Beban imbalan kerja dan pendapatan komprehensif lain

	2024	2023
Beban imbalan kerja:		
Biaya jasa kini	343.828.255	294.602.510
Biaya bunga	487.938.053	471.072.461
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(309.427.719)	-
Jumlah	522.338.589	765.674.971
Pendapatan komprehensif lain		
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban	(307.691.661)	253.110.108
Jumlah	(307.691.661)	253.110.108

b. Liabilitas imbalan kerja:

Nilai kini liabilitas	7.359.548.309	6.846.983.446
Beban tahun berjalan	831.766.308	765.674.971
Pendapatan komprehensif lain	307.691.661	(253.110.108)
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(309.427.719)	-
Jumlah	8.189.578.559	7.359.548.309

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,06%	6,63%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Usai pensiun normal	57 Tahun	55 Tahun

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 219 (di PSAK No. 24).

25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The company determines benefits for employees who reach retirement age 57 years and age 55 years in 2024 and 2023, based on Labor Law No. 13/2003, 25 March 2003. These benefits were not funded.

The following details describe the components of net employee benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023, which are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the value recognized in the statement of financial position for employee benefits liabilities calculated by independent actuary KKA Nurichwan in report No.050/KKA-N/R-I/1/2025 and No.030/KKA-N/R-I/1/2024, using the Projected Unit Credit method based on the report, 24 Januari 2025 and 25 Januari 2024.

a. Employee benefits expense and other comprehensive income

<i>Employee benefits expense:</i>	
Current service cost	
Interest cost	
Decrease on liabilities due to program changes	
Total	
<i>Other comprehensive income</i>	
Actuarial gains (loss) on liabilities	
Total	

b. Employee benefits liabilities:

Present value liability	
Current year expenses	
Other comprehensive income	
Decrease on liabilities due to program changes	
Total	

Employee benefits liabilities are calculated using the following assumptions:

	2024	2023
Discount rate	7,06%	6,63%
Salary increment rate	8%	8%
Rate of mortality	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Normal retirement age	57 Tahun	55 Tahun

The Company's management believes that the allowance as of 31 December 2024 and 2023 is sufficient to meet the provisions in Law No. 13/2003 and SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.373.711.527 dan Rp4.190.038.828.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

27. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan cara membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2024	2023
Labar tahun berjalan	27.987.301.954	25.994.152.366
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	800.000.000	800.000.000
Labar bersih per saham dasar (nilai penuh)	34,98	32,49

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2024 and 2023, the Company paid salaries and other benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp4,373,711,527 and Rp4,190,038,828.

The company has no related transactions other than those mentioned above.

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

Income for the year
The weighted average of -
shares outstanding
Basic earnings per share (full amount)

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	133.925.595.152	71.690.514.795	133.925.595.152	71.690.514.795	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan investasi	189.431.055.653	226.240.061.146	189.431.055.653	226.240.061.146	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan multiguna	45.500.235.252	75.355.458.477	45.500.235.252	75.355.458.477	Multipurpose financing receivables
Aset lain-lain	418.382.785	411.382.785	418.382.785	411.382.785	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	369.275.268.842	373.697.417.203	369.275.268.842	373.697.417.203	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman yang diterima	5.000.000.000	32.581.923.047	5.000.000.000	32.581.923.047	loans received
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease payable
Beban akrual	45.000.000	40.000.000	45.000.000	40.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	3.354.483.708	3.383.323.796	3.354.483.708	3.383.323.796	Other payables
Jaminan aset sewaan	217.560.000	217.560.000	217.560.000	217.560.000	Leased assets guarantee
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.617.043.708	36.222.806.843	8.617.043.708	36.222.806.843	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and desire to conduct a fair transaction, and are not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position:

The estimated fair value of the group of financial instruments in the above table is determined using the following methods and assumptions:

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN - lanjutan

- i. Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	2024	2023
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	234.931.290.905	301.595.519.623
Jumlah	234.931.290.905	301.595.519.623

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - continued

- i. Financial assets and liabilities such as cash and banks, other assets, accrued expenses, other debts, collateral for financial assets, carrying values of financial assets and financial liabilities are estimates that have approached their fair values because they will mature in less than one year.
- ii. The fair value of investment financing receivables, multipurpose financing receivables and bank loans are determined using discounted cash flows based on market interest rates.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal corporate transactions, financial risks are generally exposed as follows:

- a. Market risk on interest rates
- b. Credit risk
- c. Liquidity risk

This note explains the Company's exposure to each of the above risks and discloses quantitatively including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage risks arising, including those related to capital management.

The Company's Directors are responsible for implementing the Company's financial risk management policies and overall the Company's financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that have an impact on the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

- a. Market risk on interest rates

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates

At the statement of financial position date, the profile of the Company's financial instruments affected by interest is:

Fixed interest instruments
Financial assets
Total

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instruments</i>
Aset keuangan	133.910.128.152	71.676.908.695	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	5.000.000.000	32.581.923.047	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah	128.910.128.152	39.094.985.648	Total

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	2024	2023	
Tingkat suku bunga bank Indonesia			<i>Indonesian bank interest rates</i>
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	0,25	75	<i>Increase (decrease) in interest rates on a basis point</i>
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	(846.875)	(1.654.767)	<i>The effect on loss (profit) for the current year</i>

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

Sensitivity analysis

The following table presents the sensitivity of changes in interest rates that might occur, with other variables remaining constant, to the Company's net profit during the year:

An increase in the interest rate at the end of the year will have the same effect with the same value as an increase in the interest rate, on the basis that other variables remain constant. Calculations of increases and decreases in interest rates on a basis basis are based on increases and decreases in Bank Indonesia interest rates for the year.

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk is the risk of Company financial loss if a customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises from banks, investment financing receivables, multipurpose financing receivables and other assets. The company manages and controls credit risk from investment financing receivables and multipurpose financing receivables by monitoring the period of arrears in arrears on each customer.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Eksposur atas risiko kredit

Exposure to credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of financial assets reflects the value of maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the statement of financial position date is as follows:

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

b. Risiko Kredit - lanjutan

b. Credit Risk - continued

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total
Jatuh tempo piutang/ Due receivables					
<1 tahun/<1 year	133.910.128.152	150.410.241.891	47.903.870.855	15.000.000	332.239.240.898
1-2 tahun/1-2 year	-	37.353.060.566	6.589.565.472	-	43.942.626.038
2-3 tahun/2-3 year	-	9.712.746.609	565.413.909	-	10.278.160.518
>3 tahun/>3 year	-	339.121.369	-	403.382.785	742.504.154
Penurunan/impairment	-	(8.384.114.782)	(9.558.614.984)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	133.910.128.152	189.431.055.653	45.500.235.252	418.382.785	369.259.801.842
31 Desember 2023/31 December 2023					
	Setara kas/ Cash equivalent	Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables	Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total
Jatuh tempo piutang/ Due receivables					
<1 tahun/<1 year	71.676.908.695	194.489.229.474	70.160.206.974	8.000.000	336.334.345.143
1-2 tahun/1-2 year	-	36.754.431.578	10.207.434.617	-	46.961.866.195
2-3 tahun/2-3 year	-	7.407.190.968	519.755.778	-	7.926.946.746
>3 tahun/>3 year	-	-	-	403.382.785	403.382.785
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	71.676.908.695	226.240.061.146	75.355.458.477	411.382.785	373.683.811.103

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with the predetermined time and amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to fulfill the Company's financial liabilities. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities.

31 Desember 2024/31 December 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total	
Utang bank	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000	Bank loan
Beban akrual	45.000.000	-	-	45.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	3.354.483.708	-	-	3.354.483.708	Other payables
Jaminan aset sewaan	116.980.000	100.580.000	-	217.560.000	Leased assets guarantee
Jumlah	8.399.483.708	100.580.000	-	8.617.043.708	Total

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

c. Risiko Likuiditas - lanjutan

c. Liquidity Risk - continued

	31 Desember 2023/31 December 2023				
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total	
Utang bank	20.208.043.831	10.621.126.597	1.752.752.619	32.581.923.047	Bank loan
Beban akrual	40.000.000	-	-	40.000.000	Accrual expenses
Utang lain-lain	3.383.323.796	-	-	3.383.323.796	Other payables
Jaminan aset sewaan	-	-	217.560.000	217.560.000	Leased assets guarantee
Jumlah	23.631.367.627	10.621.126.597	1.970.312.619	36.222.806.843	Total

30. PENGELOLAAN MODAL

30. CAPITAL MANAGEMENT

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas	22.906.338.517	50.279.928.865	Liabilities
Ekuitas	405.000.911.741	377.253.609.283	Equities
Jumlah	427.907.250.258	427.533.538.148	Total

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is equal to its competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning Financing Companies which among others regulates the following provisions:

- Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- Companies must have equity of at least Rp100,000,000,000 with the following stages:
 - At least Rp40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and
 - At least Rp100,000,000,000 no later than 31 December 2019
- The number of loans owned by the Company compared to equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

30. PENGELOLAAN MODAL - lanjutan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2024	2023
Financing to asset ratio	55%	71%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	4699%	926,000%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	78%	75%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0%	0%
Rasio permodalan	281%	88%
Gearing ratio	0,01x	0,09x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	1013%	943%

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

31. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasihat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

30. CAPITAL MANAGEMENT - continued

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2024	2023	
Financing to asset ratio	55%	71%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	4699%	926,000%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	78%	75%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivable ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0%	0%	Non-performing financing (NPF) ratio - netto
Rasio permodalan	281%	88%	Capital ratio
Gearing ratio	0,01x	0,09x	Gearing ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	1013%	943%	Equity to paid up capital ratio

In accordance with the requirements of the bank that the Company must maintain a maximum 10 times debt to equity ratio (*gearing ratio*) (Note 11). As of 31 December 2024 and 2023, the Company is able to fulfill these requirements

31. CONTINGENCY

On 1 July 2003, Goal Trading Asset Ltd., an entity domiciled in British Virgin Island, through its legal counsel Lontoh & Kailimang Law Office with letter No. 101/LK-SU/VII/03, stated that his client Goal Trading Asset Ltd., was the winner of the tender for the assets of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in the form of a Company loan to IBRA amounting to Rp14,416,333,333.

Based on the results of a joint discussion conducted by the Company's independent legal advisor with the Lontoh & Kailimang Law Office regarding the above, no authentic and strong evidence was found to support the validity of the loan, so there is no valid legal basis for determining payment liabilities by The company for the loan.

31. KONTINJENSI - lanjutan

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

32. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan Pada tahun 2024 dan 2023 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen Geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	41.044.883.710	11.429.437.152	5.305.251.935	57.779.572.797	Operating income
Pendapatan lain-lain	990.441.658	356.296.059	165.585.100	1.512.322.817	Other income
Jumlah	42.035.325.368	11.785.733.211	5.470.837.035	59.291.895.614	Total
Beban administrasi dan umum	14.419.663.455	4.296.652.229	1.995.554.883	20.711.870.567	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	2.170.891.570	628.336.701	290.909.211	3.090.137.482	Loan interest expenses
Jumlah	16.590.555.025	4.924.988.930	2.286.464.094	23.802.008.049	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	25.444.770.343	6.860.744.281	3.184.372.941	35.489.887.565	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				7.502.585.611	Tax expenses
Laba tahun berjalan				27.987.301.954	Income for current year
Aset	256.371.358.590	103.910.240.131	67.625.651.537	427.907.250.258	Assets
Liabilitas	13.723.836.468	5.562.427.686	3.620.074.363	22.906.338.517	Liabilities

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	36.154.579.018	11.670.519.328	5.503.613.837	53.328.712.183	Operating income
Pendapatan lain-lain	1.228.889.157	394.114.023	188.334.904	1.811.338.084	Other income
Jumlah	37.383.468.175	12.064.633.351	5.691.948.741	55.140.050.267	Total

31. CONTINGENCY - continued

Whereas with the agreement No. 19 prepared before Notary Sinta Susikto, SH, on 7 June 2000, Eddie Wibowo and Jaegopal Hutapea, both of the Company's former shareholders, jointly stated their willingness to take full responsibility for liabilities arising from the Company resulting from transactions prior to the transfer stock.

As of the date of this report, there has not been a legal settlement of the problem.

32. OPERATING SEGMENT

The main activities of the Company in 2024 and 2023 are grouped based on segment information as follows:

a. Geographical Segment

Segment based net result information is as follows:

32. SEGMENT OPERASI - lanjutan

32. OPERATING SEGMENT - continued

a. Segmen Geografis - lanjutan

a. Geographical Segment - continued

	31 Desember 2023/31 December 2023				
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Beban administrasi dan umum	14.184.894.222	4.643.728.449	2.204.765.068	21.033.387.739	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	865.154.447	260.798.573	120.974.640	1.246.927.660	Loan interest expenses
Jumlah	15.050.048.669	4.904.527.022	2.325.739.708	22.280.315.399	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	22.333.419.506	7.160.106.329	3.366.209.033	32.859.734.868	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				(6.865.582.502)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				25.994.152.366	Income for current year
Aset	299.709.184.780	86.495.326.114	41.329.027.254	427.533.538.148	Assets
Liabilitas	35.247.191.497	10.172.251.897	4.860.485.471	50.279.928.865	Liabilities

b. Segmen Operasi

b. Operating Segment

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

Segment net result information based on operations is as follows:

	2024	2023	
Pembiayaan			Financing
Pendapatan pembiayaan investasi	46.309.131.939	39.857.357.031	Investment financing income
Pendapatan pembiayaan multiguna	11.081.109.846	13.041.928.322	Multipurpose financing income
Dikurangi :			Less:
Beban administrasi dan umum	(20.486.636.195)	(20.533.336.954)	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	(3.090.137.482)	(1.246.927.660)	Loan interest expenses
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	33.813.468.108	31.119.020.739	Net income for the consumer financing segment
Sewa Operasi			Operating Leases
Pendapatan sewa operasi	389.331.012	429.426.830	Operating leases income
Dikurangi :			Less:
Penyusutan aset sewaan	(225.234.372)	(500.050.785)	Depreciation leases assets
Hasil bersih segmen sewa operasi	164.096.640	(70.623.955)	Net income for the operating leases segment
Lain-lain			Others
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	1.506.322.817	1.811.338.084	Income from current account and deposit interest
Laba penjualan aset tetap	6.000.000	-	Gain on sale of fixed assets
Hasil bersih segmen lain-lain	1.512.322.817	1.811.338.084	Net income for the other segment
Jumlah hasil bersih segmen	35.489.887.565	32.859.734.868	Total net income segment
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	35.489.887.565	32.859.734.868	Income before estimated benefits (expense) tax

33. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Pada tanggal 12 Januari 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Office Space yang terletak di Gedung Equity Tower, lantai 36, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53 Lot.9, Jakarta Selatan atas nama PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 15 Oktober 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp100.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.17 tanggal 5 November 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notaris di Jakarta.

- b. Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga puluh enam (36) bulan. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan jaminan piutang pembiayaan investasi sebesar Rp42.806.730.000 (Catatan 5)
- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekan Baru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

- d. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

33. ENGAGEMENT AND COMMITMENT

The company obtained several types of credit facilities from various banks, namely:

- a. On 12 January 2024 the Company obtained a credit facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a maximum loan limit of Rp25,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 8.5% per year. This debt is guaranteed by Office Space in the Equity Tower Building, 36th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Lot 9, South Jakarta in the name of PT Trust Finance Indonesia Tbk.

On 15 October 2024, the maximum loan facility increased to Rp100,000,000,000. This facility is available up to 26 January 2026.

This loan facility has been Notarial Deed No.17 dated 5 November 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn.,Notarial in Jakarta.

- b. On September 26, 2023, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with a term of thirty-six (36) months. This loan is used for working capital with secured by investment financing receivables amounted Rp42,806,730,000 (Note 5).
- c. Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekan Baru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

- d. On December 6, 2017, through the credit facility offer letter No. 216 / SKM-KPP / VIC / XII / 2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp15,000,000,000. The term of this facility is for 4 years with an interest rate of 12% per year and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.

On 29 April 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

33. PERIKATAN DAN KOMITMEN - lanjutan

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dari PT Bank Victoria International Tbk.

33. ENGAGEMENT AND COMMITMENT - continued

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until 30 April, 2025.

In January 2025, the Company has settled its loan facility from PT Bank Victoria International Tbk.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Februari 2025, Perusahaan menempati kantor barunya di Gedung Equity lantai 36 G-H Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Lot 9, Jakarta Selatan.

34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

- *Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 "Financial Instruments"*
- *Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *Annual Improvement SFAS 110 "Consolidated Financial Statements"*
- *Annual Improvement SFAS 207 "Statement of Cash Flows"*

The above standards will be effective on 1 January 2026.

- *SFAS 413 "Impairment Losses"*

The above standards will be effective on 1 January 2027.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

35. Events After the Reporting Period

In February 2025, the Company moved to its new office at Equity Building 36 G-H floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Lot 9, Jakarta Selatan.

36. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

36. RESPONSIBILITIES AND PUBLISHING OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements that have been authorized by the Directors for publication on 14 March 2025.

KANTOR PUSAT

GEDUNG ARTHA GRAHA Lt. 21

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telp. 021 - 5155477

021 - 5150808

Fax. 021 - 515-5484

KANTOR CABANG

SURABAYA

Ruko Permata Basuki Rahmat

Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16 Blok A-10,

Surabaya 60262

Telp. 031 - 5314757

Fax. 031 - 5316141

MEDAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D

Medan 20119

Telp. 061 - 4554899

Fax. 061 - 4516843

PEKANBARU

Komplek Riau Bussiness Center

Jl. Riau Blok. D, No. 9

Pekanbaru 28292

Telp. 0761 - 862468

Fax. 0761 - 862469

www.trustfinanceindonesia.com

